

**ANALISIS BIBLIOMETRIKA ARTIKEL JIPI (JURNAL ILMU
PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI) TAHUN (2016-2020)
PRODI ILMU PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Oleh :

HANNY CHAIRANY SUYONO

NIM : 0601172033



**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



**ANALISIS BIBLIOMETRIKA ARTIKEL JIPI (JURNAL ILMU
PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI) TAHUN (2016-2020)
PRODI ILMU PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan ke Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Perpustakaan (S.IP)**

Oleh :

HANNY CHAIRANY SUYONO

NIM : 0601172033

Pembimbing Skripsi I

Dr. Abdul Karim Batubara, S.Sos., M.A

NIDN. 2012017003

*acc. ulian Muna acyoh
20/8/2021*

Pembimbing Skripsi II

Framindya Purwaningtyas, M.A

NIDN. 2013099001

18/8/2021

AAC

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

MEDAN

2021

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal :

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial

UIN Sumatera Utara

Di Medan

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama	: Hanny Chairany Suyono
NIM	: 0601172033
Judul Skripsi	: Analisis Bibliometrika Artikel JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) Tahun (2016-2020) Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial Jurusan / Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Perpustakaan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi / tugas akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Agustus 2020

Pembimbing Skripsi I

Pembimbing Skripsi II



Dr. Abdul Karim Batubara, S.Sos., M.A

Franindya Purwaningtyas, M.A

NIDN. 2012017003

NIDN. 2013099001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Analisis Bibliometrika Artikel JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) Tahun (2016-2020) Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara”, yang disusun oleh saudari Hanny Chairany Suyono (0601172033), telah diuji dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2021.

Skripsi ini telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Medan, 11 Oktober 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



Dr. Abdul Karim Batubara, S.Sos., M.A

NIDN. 2012017003

Sekretaris



Franindya Purwaningtyas, M.A

NIDN. 2013099001

Anggota Penguji

Penguji I



Dra. Retno Sayekti, M.LIS

NIDN. 2028126902

Penguji II



Dr. Khoirul Jamil, M.A

NIDN. 2004026802

Pembimbing I



Dr. Abdul Karim Batubara, S.Sos., M.A

NIDN. 2012017003

Pembimbing II

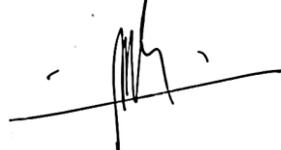


Franindya Purwaningtyas, M.A

NIDN. 2013099001

Mengetahui

Dekan FIS UINSU



Dr. Maraimbang, M.A

NIDN. 2029066903

MOTTO

**Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum
sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri**

(Q.S. Ar-Ra'd : 11)

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK :

Orang tua penulis, Adik, Keponakan-keponakan serta Dosen-dosen yang telah membantu dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial, dan Perguruan Tinggi tercinta, UIN Sumatera Utara.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanny Chairany Suyono
NIM : 0601172033
Tempat/Tgl Lahir : Medan, 12 Januari 2000
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Ilmu Sosial
Alamat : Jl. Kapten Muslim Gg. Jawa LK X No. 72 C Medan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Bibliometrika Artikel JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) Tahun (2016-2020) Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara**”, adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Medan, 20 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Hanny Chairany Suyono

NIM : 0601172033

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur, Penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat berangkaikan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan mengucapkan Allahumma Sholli wasallim wabarik 'alaiih. Semoga kita semua mendapat syafaat beliau di akhirat, Aamiin ya Rabbal 'alaamiin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara. Judul yang penulis ajukan adalah Analisis Bibliometrika Artikel JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) Tahun (2016-2020) Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kepada kedua orang tua penulis yaitu ayahanda Joko Suyono dan ibunda Happy Handriani yang telah bersusah payah membantu memberikan dukungan kepada penulis baik secara moril dan materil serta yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian, kesabaran dan selalu memberi semangat kepada penulis serta rangkaian doa tulus yang tiada henti demi suksesnya studi penulis.
2. Kepada Nenek dan Adikku beserta keluarga besar tercinta yang selalu memberikan motivasi dan inspirasi kepada penulis agar selalu bersemangat dalam segala hal terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan segenap staf pembantu rektor yang telah mengizinkan saya untuk menuntut ilmu disini dan yang selalu mencurahkan seluruh waktu dan tenaga untuk memberikan kebijakan-kebijakan demi membangun UIN Sumatera Utara yang lebih berkualitas.

4. Bapak Dr. Maraimbang Daulay, M.A, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara dan segenap staf pembantu dekan yang telah memberikan kemudahan bagi penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara
5. Bapak Dr. Abdul Karim Batubara, S.Sos., M.A, selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan kontribusi berupa data atau dokumentasi serta informasi dalam penyusunan skripsi ini dan selaku Dosen Pembimbing skripsi pertama yang telah mencurahkan ketekunan, kesabaran dan penuh keikhlasan dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, nasehat dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini, sehingga membuahkan penyelesaian skripsi seperti yang ada sekarang ini.
6. Ibu Franindya Purwaningtyas, M.A, selaku Sekretaris Prodi Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan kemudahan dalam setiap kebijakan yang beliau berikan selama penulis menempuh proses perkuliahan pada jurusan Ilmu Perpustakaan dan selaku Dosen Pembimbing skripsi kedua yang telah mencurahkan ketekunan, kesabaran dan penuh keikhlasan dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, nasehat dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini, sehingga membuahkan penyelesaian skripsi seperti yang ada sekarang ini.
7. Ibu Dra. Retno Sayekti, MLIS, selaku Penasehat Akademik dan selaku Pemimpin Redaksi Artikel JIPI yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
8. Bapak Abdi Mubarak Syam, M.Hum, selaku Editor Artikel JIPI dan juga selaku informan penelitian yang telah berpartisipasi memberikan informasi seakurat mungkin sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

9. Para dosen dan seluruh staf pengajar di lingkungan UIN Sumatera Utara yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan dan berbagai pengalaman pada penulis serta membantu penulis sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan Syahfira Tanjung, Eristantia, Hilda Nurtilla Lubis, Khairudz Dzakhirah, Messy Pratiwi, Islamiyyah Manurung, Rahmat Hidayatullah dan Bobby Nasution yang bersama-sama berjuang menemani dan menyemangati hingga akhirnya penelitian ini dapat diselesaikan.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan di Jurusan Ilmu Perpustakaan Angkatan 2017 yang telah menemani perjalanan dalam menyelesaikan setiap mata kuliah dan berjuang bersama-sama dalam menempuh pendidikan selama beberapa tahun ini. Semoga Allah meridhoi segala usaha dan harapan kita.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang tiada terhingga kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun penulis harapkan untuk memperbaiki skripsi ini. Akhirnya, penulis hanya bisa berharap dan berdoa semoga jerih payah dan amal baik yang telah diberikan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan mudah-mudahan apa yang penulis persembahkan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan juga bagi pembaca umumnya karena apabila bermanfaat merupakan kebanggaan tersendiri.

Aamiin Ya Rabbal 'Alaamiin.

Medan, Agustus 2021

Penulis



Hanny Chairany Suyono

NIM : 0601172033

ABSTRAK



Nama : Hanny Chairany Suyono
NIM : 0601172033
Pembimbing I : Dr. Abdul Karim Batubara, S.Sos., M.A
Pembimbing II : Franindya Purwaningtyas, M.A
Judul : “Analisis Bibliometrika Artikel JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) Tahun (2016-2020) Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis bibliometrika artikel JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) tahun (2016-2020) Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dilakukan melalui analisis aplikasi-aplikasi bibliometrik yaitu *Publish or Perish (PoP)*, *Mendeley*, dan *VOSviewer*. Penelitian ini dilakukan secara *offline* di Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan secara *online* melalui website JIPI dan aplikasi-aplikasi bibliometrik yaitu *Publish or Perish (PoP)*, *Mendeley*, dan *VOSviewer*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa topik-topik yang ada pada artikel JIPI telah sesuai dengan bidang kajian JIPI itu sendiri. Topik-topik yang paling sering disitir adalah topik-topik yang berkenaan dengan mata kuliah Ilmu Perpustakaan sehingga cukup banyak disitir oleh pengguna untuk melengkapi kebutuhan tugasnya. Selain itu, statistik perkembangan jumlah publikasi artikel JIPI dari tahun 2016-2020 belum konsisten karena tiap-tiap periode menerbitkan jumlah artikel yang berbeda-beda.

Kata kunci : Analisis Bibliometrik, JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi), *Publish or Perish (PoP)*, *Mendeley*, dan *VOSviewer*.

ABSTRACT



Name : Hanny Chairany Suyono
NIM : 0601172033
Supervisor I : Dr. Abdul Karim Batubara, S.Sos., M.A
Supervisor II : Franindya Purwaningtyas, M.A
Title : “Bibliometric Analysis of JIPI Articles (Journal of Library and Information Science) Year (2016-2020) Library Science Study Program Faculty of Social Sciences Stat Islamic University of North Sumatra”

This study aims to determine the bibliometric analysis of the JIPI (Jurnal of Library and Information Science) articles (2016-2020) of the Library Science Study Program, Faculty of Social Sciences, State Islamic University of North Sumatra. This type of research is descriptive with a quantitative approach. The techniques used to collect data are interviews, observation and documentation. While the data analysis technique is carried out through the analysis of bibliometric applications, namely Publish or Perish (PoP), Mendeley, and VOSviewer. This research was conducted offline at the Library Science Study Program, Faculty of Social Sciences, State Islamic University of North Sumatra and online through the JIPI website and bibliometric applications, namely Publish or Perish (PoP), Mendeley, and VOSviewer. The results of this study indicate that the topics in the JIPI article are in accordance with the field of study of JIPI itself. The topics that are most frequently cited are topics related to the Library Science course so that users are quite citing enough to complete their task needs. In addition, statistics on the development of the number of JIPI article publications from 2016-2020 have not been consistent because each period publishes a different number of articles.

Keywords : Bibliometric Analysis, JIPI (Jurnal of Library and Information Science), *Publish or Perish (PoP)*, *Mendeley*, dan *VOSviewer*.

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI DARI HURUF ARAB KE LATIN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kerangka Teoritis	9
1. Bibliometrika	9
2. Jurnal dan Artikel Ilmiah	14
3. Sitiran.....	19
4. Gambaran Umum Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (JIPI).....	21
B. Penelitian Terdahulu.....	25
C. Kerangka Berpikir	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A.Metode dan Pendekatan Penelitian.....	29
B.Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
D.Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Instrumen Penelitian	34
G.Teknik Pengolahan Data.....	34
H.Teknik Analisis Data	34
I. Validitas dan Reliabilitas Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A.Hasil Penelitian.....	39
1. Topik-topik Artikel yang ada pada Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (JIPI)	39
2. Topik-topik Artikel yang paling sering disitir di Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (JIPI)	57
3. Statistik Perkembangan Jumlah Publikasi Artikel Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (JIPI)	60
B.Pembahasan	63
1. Topik-topik Artikel yang ada pada Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (JIPI)	63
2. Topik-topik Artikel yang paling sering disitir di Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (JIPI)	65
3. Statistik Perkembangan Jumlah Publikasi Artikel Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (JIPI)	67
BAB V PENUTUP	69
A.Kesimpulan.....	69
B.Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	74
A.Draft Wawancara.....	74
B.Dokumentasi Wawancara.....	78
C.Dokumentasi Observasi.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Artikel JIPI.....	24
Tabel 2. Waktu Penelitian	30
Tabel 3. Jumlah Sampel Artikel JIPI.....	31
Tabel 4. Judul-judul Artikel JIPI	44
Tabel 5. Cluster Kata Kunci JIPI.....	49
Tabel 6. Kata Kunci Artikel JIPI	55
Tabel 7. Jumlah Sampel Artikel JIPI.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	28
Gambar 2. Pengumpulan data topik artikel JIPI melalui software Publish or Perish (PoP)	45
Gambar 3. Pengumpulan data topik artikel JIPI melalui software Mendeley	46
Gambar 4. Pengumpulan data topik artikel JIPI melalui software VOSviewer	46
Gambar 5. Jumlah keywords artikel-artikel JIPI melalui VOSviewer	49
Gambar 6. Keywords artikel-artikel JIPI melalui VOSviewer.....	50
Gambar 7. Pengumpulan Data Topik Artikel yang Sering Disitir	57
Gambar 8. Hasil Data Topik Artikel yang Sering Disitir	58
Gambar 9. Grafik Jumlah Publikasi Artikel JIPI.....	61
Gambar 10. Grafik Topik/Keyword yang paling sering muncul di Artikel JIPI.....	63
Gambar 11. Grafik Topik-topik Artikel yang Paling Sering Disitir	65
Gambar 12. Grafik Perkembangan Jumlah Publikasi Artikel JIPI	67

PEDOMAN TRANSLITERASI DARI HURUF ARAB KE LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik di

			bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>rauḍah al-aṭfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-ḥikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعْمٌ	: <i>nu''ima</i>
عُدُّوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ى* ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٍّ	: <i>'Alī</i> (bukan <i>'Aliyy</i> atau <i>'Aly</i>)
عَرَبِيٍّ	: <i>'Arabī</i> (bukan <i>'Arabiyy</i> atau <i>'Araby</i>)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>

البلادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital,

misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bibliometrik sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mengkaji mengenai statistik suatu literatur informasi yang dapat digunakan sebagai alat evaluasi dan hasil analisis yang dihasilkan melalui penelitian yang bersifat matematis. Studi bibliometrik ini dapat mengukur kajian-kajian di bidang ilmu perpustakaan dan informasi dengan menggunakan rumus-rumus matematis dan metode statistika. Bibliometrik sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan dapat memberikan hasil analisis dan evaluasi terhadap bidang penelitian yang diteliti yang dapat bermanfaat bagi khalayak.

Analisis bibliometrik dapat mengkaji berbagai literatur informasi seperti jurnal, artikel, buku, skripsi, dan karya ilmiah lainnya yang fokus analisisnya juga dapat berbeda-beda sesuai dengan keinginan si penulis misalnya menganalisis kepengarangan, tren topik, analisis sitiran dan sebagainya. Hal ini berguna untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana perkembangan literatur informasi yang diteliti serta dapat menjadi alat evaluasi bagi literatur informasi tersebut.

Sri Hartinah menyatakan bahwa pada kajian bibliometrika banyak digunakan analisis sitiran sebagai cara untuk menentukan berbagai kepentingan atau kebijakan seperti: “evaluasi program riset; penentuan ilmu pengetahuan; visualisasi suatu disiplin ilmu; indikator ilmu pengetahuan dan teknologi; faktor dampak dari suatu majalah (*journal impact factor*); kualitas suatu majalah; serta pengembangan koleksi majalah, dan lain-lain” (Hayati, 2016). Berdasarkan pendapat di atas, analisis sitiran digunakan sesuai dengan kepentingan dan kebijakan penelitian masing-masing. Analisis sitiran berguna untuk menganalisis setiap bidang ilmu pengetahuan, untuk mengevaluasi majalah/jurnal maupun penulis yang paling banyak disitir oleh masyarakat.

Jurnal penelitian adalah publikasi ilmiah yang memuat artikel hasil penelitian primer dan dimaksudkan sebagai media komunikasi antar peneliti atau antarilmuwan, baik di tingkat nasional maupun internasional (Syarianah,

2017). Artikel-artikel yang dimuat di dalam jurnal kemudian dipublikasikan baik secara *offline* maupun *online* sehingga dapat diakses dan digunakan oleh masyarakat yang membutuhkan informasi dari jurnal tersebut.

Anjuran tulis-menulis dan mengelola kitab atau literatur juga telah diperintahkan oleh Allah SWT dalam firman-Nya Q.S Yasiin Ayat 12 yaitu :

إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَآثَرَهُمْ ۚ وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُّبِينٍ

Artinya : “Sungguh, Kamilah yang menghidupkan orang-orang yang mati, dan Kamilah yang mencatat apa yang telah mereka kerjakan dan bekas-bekas yang mereka (tinggalkan). Dan segala sesuatu Kami kumpulkan dalam Kitab yang jelas (Lauh Mahfuz).

Berdasarkan ayat di atas, Allah SWT telah memerintahkan kita untuk mencatat fenomena-fenomena ataupun ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan berguna bagi diri sendiri maupun masyarakat. Kemudian catatan-catatan itu disusun dan dikumpulkan agar menjadi satu kesatuan baik berupa buku, jurnal, dsb. Selain itu, Allah SWT juga memberikan pedoman bahwa kumpulan catatan-catatan itu dijaga dan dikelola dengan baik agar dapat terjaga dan digunakan secara terus-menerus dalam waktu yang lama.

Selanjutnya, dijelaskan dalam buku Tafsir Al-Qur’an Ibnu Utsaimin Surat Yaasin yang ditulis oleh Asy Syaikh Muhammad bin Saleh Al-Utsaimin (Al-Utsaimin, 2015), Allah menjelaskan bahwa Dia menulis perbuatan kita dan jejak yang kita torehkan di muka bumi. Adakalanya perbuatan kita tidak meninggalkan ‘jejak’. Kita hanya berbuat saat itu dan tidak berdampak apapun. Namun adakalanya ada jejak-jejak yang kita tinggalkan. Jejak itu diikuti orang lain. Jika kita meninggalkan jejak yang baik dan diikuti kebaikan itu oleh orang lain, maka kita akan mendapat limpahan pahala terus meski kita telah berkalang tanah. Namun, jika jejak itu adalah jejak keburukan, maka kita juga akan terus mendapat limpahan dosa, meski kita telah tinggal nama.

Sebagaimana Hadis Riwayat Muslim dari Jarir bin Abdillah yaitu :

مَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً حَسَنَةً فَعَمِلَ بِهَا بَعْدَهُ كُتِبَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِ مَنْ عَمِلَ بِهَا وَلَا يَنْقُصُ مِنْ أَجْرِهِمْ شَيْءٌ وَمَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً سَيِّئَةً فَعَمِلَ بِهَا بَعْدَهُ كُتِبَ عَلَيْهِ مِثْلُ وَزْرِ مَنْ عَمِلَ بِهَا وَلَا يَنْقُصُ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْءٌ

Artinya : “Barangsiapa yang mencontohkan di dalam Islam kebaikan, kemudian kebaikan itu diamalkan oleh orang setelahnya, maka tercatat ia mendapatkan pahala seperti orang yang mengamalkannya, tanpa pahala pihak yang beramal itu dikurangi sedikitpun. Dan barangsiapa yang mencontohkan dalam Islam keburukan, kemudian diamalkan oleh orang setelahnya, maka ia mendapatkan dosa seperti dosa orang yang melakukannya tanpa dikurangi dari dosa pelaku itu sedikitpun.” (H.R Muslim dari Jarir bin Abdillah)

Jejak-jejak kebaikan itu bisa berupa ilmu yang bermanfaat yang diamalkan juga oleh pihak lain, anak sholih yang bertaqwa kepada Allah karena hasil didikan baik yang diperjuangkan orangtuanya, atau shodaqoh jariyah (yang pahalanya terus mengalir), seperti menanam tanaman yang bermanfaat, menggali sumur, membangun masjid, mengeruk sungai supaya semakin dalam, dan semisalnya.

سَبْعٌ يَجْرِي لِلْعَبْدِ أَجْرُهُنَّ مِنْ بَعْدِ مَوْتِهِ، وَهُوَ فِي قَبْرِهِ: مَنْ عَلَّمَ عِلْمًا، أَوْ كَرَى نَهْرًا، أَوْ حَفَرَ بِنْرًا، أَوْ عَرَسَ نَخْلًا، أَوْ بَنَى مَسْجِدًا، أَوْ وَرَثَ مُصْحَفًا، أَوْ تَرَكَ وَلَدًا يَسْتَغْفِرُ لَهُ بَعْدَ مَوْتِهِ

Artinya : “Tujuh hal yang pahalanya akan mengalir untuk seorang hamba setelah matinya pada saat ia berada di alam kubur: mengajarkan ilmu, mendalami sungai (mengeruk lumpurnya), menggali sumur, menanam kurma, membangun masjid, atau meninggalkan anak yang akan beristighfar untuknya setelah matinya (H.R al-Bazzar, Syaikh al-Albany menyatakan: hasan lighoirihi. Dalam riwayat Ibnu Majah ada tambahan: membangun rumah untuk Ibnu Sabil (orang-orang yang dalam perjalanan)).”

فَلَا يَغْرِسُ الْمُسْلِمُ غَرْسًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ إِنْسَانٌ وَلَا دَابَّةٌ وَلَا طَيْرٌ إِلَّا كَانَ لَهُ صَدَقَةٌ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

Artinya : “Tidaklah seorang muslim menanam suatu tanaman yang dimakan bagiannya oleh manusia, hewan melata, atau burung kecuali akan menjadi shodaqoh baginya hingga hari kiamat.” (H.R Muslim no 2903)

Hal tersebut sesuai dengan konsep artikel jurnal di mana merupakan catatan atau jejak rekaman yang berisi ilmu pengetahuan dan wawasan yang di dalamnya dapat bermanfaat bagi khalayak yang membutuhkan informasi tertentu sesuai dengan bidang masing-masing. Jurnal tersebut disusun dan dikumpulkan menjadi satu kesatuan dan dikelola oleh lembaga tertentu. Isi daripada artikel jurnal tersebut adalah kumpulan penelitian mengenai ilmu pengetahuan atau fenomena tertentu yang diteliti oleh penulis secara ilmiah yang ditujukan untuk memperluas wawasan dan memperkaya pengetahuan masyarakat.

JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) adalah jurnal akademik dalam bidang perpustakaan dan kajian informasi yang dikelola dan diterbitkan oleh program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU) Medan. Jurnal ini membahas tentang topik-topik yang berkenaan dengan bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Pembahasan dalam bidang-bidang tersebut dapat dipandang dalam berbagai perspektif disiplin ilmu. JUPI diterbitkan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Mei dan November dan diterbitkan dalam bentuk elektronik. Sejak bulan Maret tahun 2018, JUPI terindeks di Sinta 4. (UINSU, n.d.)

JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) telah menerbitkan artikel-artikelnya dari 5 tahun yang lalu, yaitu sejak tahun 2016 hingga sekarang. JUPI yang dikelola oleh program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU) Medan ini, memperkaya pengetahuan di bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang artikel-artikelnya dibutuhkan oleh masyarakat terkhusus akademisi di bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Artikel-artikel tersebut kemudian disajikan secara *online* yang kemudian dapat digunakan oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan informasinya.

Dalam pedoman Peraturan Dirjen Dikti No. 1/2014 tentang Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah dan Peraturan Kepala LIPI No. 3 Tahun 2014 tentang Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah diatur bahwa mulai tanggal 1 April 2016 jurnal ilmiah yang akan diakreditasi adalah jurnal yang

dikelola menggunakan *e-journal*. Tahun 2015 adalah masa transisi dimana jurnal cetak terakhir untuk diakreditasi dan apabila penerbit jurnal ilmiah yang telah mengelola jurnal secara elektronik dengan *Online Journal System (OJS)* dan siap diakreditasi maka bisa mengajukan akreditasi *e-journal*. (Rahmadania, 2018). Berdasarkan peraturan tersebut JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) sejak awal mula berdiri yaitu di tahun 2016 sudah menerbitkan dan mengelola artikel-artikelnya secara online. Lalu, sejak bulan Maret tahun 2018, JIPI terindeks di Sinta 4.

Dalam hal ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian bibliometrik dengan objek penelitiannya yaitu artikel-artikel JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) dan mengangkat 3 fokus penelitian yaitu klasifikasi topik-topik artikel apa saja yang ada di JIPI, analisis artikel-artikel apa saja yang paling sering disitir, dan perkembangan jumlah publikasi artikel JIPI.

Klasifikasi topik-topik artikel apa saja yang ada di JIPI diteliti oleh penulis untuk mendapatkan informasi mengenai bidang-bidang ilmu perpustakaan dan informasi apa saja yang ada pada artikel di JIPI. Hal ini berguna untuk memberikan informasi kepada masyarakat khususnya akademisi di bidang ilmu perpustakaan dan informasi bahwa topik-topik yang dibutuhkan ada pada artikel-artikel di JIPI. Sehingga, halaman *website* JIPI menjadi lebih sering dikunjungi dan disitir artikel-artikelnya.

Analisis sitiran artikel diteliti oleh penulis untuk memberikan gambaran artikel-artikel apa saja yang paling sering dibaca dan digunakan oleh pengguna. Hal tersebut dapat memberikan gambaran mengenai bidang informasi apa saja yang paling dibutuhkan oleh pengguna. Penelitian analisis sitiran ini juga sebagai alat evaluasi bagi pengelola artikel JIPI dan pustakawan dalam hal kebutuhan informasi pengguna, sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi penggunanya.

Perkembangan jumlah publikasi artikel JIPI diteliti oleh penulis untuk memberikan gambaran mengenai publikasi JIPI selama 5 tahun belakangan ini. Setelah memberikan gambaran mengenai jumlah publikasi artikel, hal tersebut dapat menjadi evaluasi apakah artikel yang dipublikasikan memiliki konsistensi

jumlah publikasi tiap periode nya. Hal ini juga dapat menjadi alat evaluasi bagi pengelola artikel JIPI agar kedepannya ekistensi artikel JIPI menjadi lebih baik dan terus menerus maju dan berkembang seiring dengan perkembangan ilmu perpustakaan dan informasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian awal oleh penulis melalui laman *website* JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) keseluruhan artikel pada JIPI sejak berdirinya mulai dari tahun 2016-2020 yang telah menghasilkan artikel sebanyak 80 artikel. Berdasarkan banyaknya artikel tersebut, penulis merasa penting dalam meneliti tentang topik-topik artikel JIPI. Maka, identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Klasifikasi topik-topik artikel apa saja yang ada di JIPI diteliti oleh penulis untuk mendapatkan informasi mengenai bidang-bidang ilmu perpustakaan dan informasi apa saja yang ada pada artikel di JIPI. Hal ini berguna untuk memberikan informasi kepada masyarakat khususnya akademisi di bidang ilmu perpustakaan dan informasi bahwa topik-topik yang dibutuhkan ada pada artikel-artikel di JIPI. Sehingga, halaman *website* JIPI menjadi lebih sering dikunjungi dan disitir artikel-artikelnya.
2. Analisis sitiran artikel diteliti oleh penulis untuk memberikan gambaran artikel-artikel apa saja yang paling sering dibaca dan digunakan oleh pengguna. Hal tersebut dapat memberikan gambaran mengenai bidang informasi apa saja yang paling dibutuhkan oleh pengguna. Penelitian analisis sitiran ini juga sebagai alat evaluasi bagi pengelola artikel JIPI dan pustakawan dalam hal kebutuhan informasi pengguna, sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi penggunanya.
3. Perkembangan jumlah publikasi artikel JIPI diteliti oleh penulis untuk memberikan gambaran mengenai publikasi JIPI selama 5 tahun belakangan ini. Setelah memberikan gambaran mengenai jumlah publikasi artikel, hal tersebut dapat menjadi evaluasi apakah artikel yang dipublikasikan memiliki konsistensi jumlah publikasi tiap periode nya. Hal ini juga dapat menjadi alat evaluasi bagi pengelola artikel JIPI agar kedepannya ekistensi artikel JIPI

menjadi lebih baik dan terus menerus maju dan berkembang seiring dengan perkembangan ilmu perpustakaan dan informasi.

C. Pembatasan Masalah

Dalam hal ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian bibliometrik dengan objek penelitiannya yaitu artikel-artikel JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) dan mengangkat 3 fokus penelitian yaitu klaisifikasi topik-topik artikel apa saja yang ada di JIPI, analisis artikel-artikel apa saja yang paling sering disitir, dan perkembangan jumlah publikasi artikel JIPI.

Selain itu, laman *website* JIPI juga menjadi lebih sering dikunjungi dan disitir artikel-artikelnya jika menambah topik-topik artikel yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Sehingga, akreditasi *website* JIPI menjadi lebih baik dan eksistensinya dapat selalu terjaga serta terus menerus maju dan berkembang seiring dengan perkembangan ilmu perpustakaan dan informasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Apa saja topik artikel yang ada di JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) di Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara?
2. Apa saja topik yang paling sering disitir di JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) di Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara?
3. Bagaimana statistik perkembangan jumlah publikasi artikel JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) di Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dimaksud yaitu :

1. Untuk mengetahui topik-topik artikel yang ada di JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) di Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dan
2. Untuk mengetahui topik-topik yang paling sering disitir di JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) di Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui statistik perkembangan jumlah publikasi artikel JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) di Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Ilmiah
 - 1) Sebagai suatu karya ilmiah, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu perpustakaan dan informasi, khususnya masalah yang berkaitan dengan analisis bibliometrika artikel JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) tahun (2016-2020) Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
 - 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau pedoman untuk kegiatan penelitian yang sejenis pada waktu akan datang.
2. Secara Praktis
 - 1) Diharapkan dapat memberikan informasi yang konstruktif yang berguna untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pemustaka dan tenaga pengelola perpustakaan pada umumnya, dan khususnya pemustaka dan tenaga pengelola artikel JIPI Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
 - 2) Bagi penulis sebagai pengalaman dalam penelitian, khususnya penelitian yang berkaitan dengan analisis bibliometrika artikel JIPI tahun (2016-

2020) Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan, maka penulisan penelitian ini akan ditata dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bab Pertama, pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
2. Pada Bab Kedua, dikemukakan kajian pustaka yang uraiannya meliputi kerangka teoretis, dan kerangka berpikir.
3. Kemudian pada Bab Ketiga, digambarkan metodologi penelitian yang di dalamnya terhadap lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, Sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik pengolahan data, teknik analisis data dan validitas serta reliabilitas data.
4. Selanjutnya pada Bab Keempat, dikemukakan hasil penemuan penelitian yang mencakup analisis bibliometrika artikel JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi) tahun (2016-2020) Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Bab Kelima, sebagai bab terakhir dikemukakan kesimpulan, saran dan beberapa rekomendasi yang diajukan sesuai dengan hasil yang telah dilakukan.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Bibliometrika

a. Sejarah Bibliometrik

Bibliometrik (*bibliometrics*) diperkenalkan oleh Pritchard tahun 1969 sebagai “*the application of mathematical and statistical methods to books and other media of communication*”(Glänzel, 2003). Maksudnya adalah bibliometrik merupakan aplikasi matematika dan metode statistik untuk buku dan media komunikasi lainnya. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dikemukakan bahwa bibliometrik adalah ilmu yang menerapkan penelitiannya pada bibliografi, literatur dan media informasi lainnya yang dapat dijadikan alat untuk mengevaluasi dan melihat perkembangan suatu disiplin ilmu.

Pritchard membatasi bibliometrika sebagai “*application of mathematical and statistical methods to books and other media of communication*”. Dari definisi tersebut, Pritchard sekaligus memperluas cakupan bibliometrika ke berbagai bentuk media selain buku dan artikel di jurnal ilmiah. Selain itu, Pritchard juga memperluas wilayah kajian dalam bidang bibliometrika. Maka berdasarkan sejarah ringkas bibliometrik, dapat dinyatakan bahwa pada awalnya kajian bibliometrik ini hanya memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan ilmuwan di bidang tertentu, sebelum akhirnya diperluas menjadi kajian inter disiplinier. Objek utama kajian analisis bibliometrik adalah jurnal ilmiah, karena merupakan literatur yang memuat hasil penelitian asli atau penerapan sebuah teori ataupun penjelasan teori dan ide sehingga merupakan informasi yang bersifat langsung dari karya penelitian. Hal ini juga yang pada akhirnya membuat jurnal ilmiah menjadi pengetahuan publik, serta arsip umum yang dapat dibaca oleh siapa saja setiap saat (Trysnawati, 2018).

Seiring dengan perkembangan zaman, ilmu bibliometrik mulai diperkaya dengan istilah-istilah baru yang masih memiliki hubungan dengan bibliometrik. Istilah tersebut yaitu: “*scientometrics*” (diperkenalkan oleh T. Braun pada tahun 1977), istilah “*informetrics*” (diperkenalkan oleh Otto Nacke pada tahun 1979), dan istilah “*discometrics*” (diperkenalkan oleh W. C. Rorick pada tahun 1987). Akhirnya pada tahun 1990 hingga sekarang, bermula dalam dunia maya atau biasa disebut internet muncul istilah “*webometrics*” dan “*cybermetrics*” (Sulistiyono-Basuki, 2002).

b. Pengertian Bibliometrik

Bibliometrik berasal dari kata *biblio* atau *bibliography* dan *metrics*, *biblio* berarti buku dan *metrics* yaitu berkaitan dengan mengukur. Jadi bibliometrik berarti mengukur atau menganalisis buku/literatur dengan menggunakan pendekatan matematika dan statistika (Diodato, 1999). Menurut Lasa, bibliometrik adalah suatu pengawasan koleksi perpustakaan dengan cara penerapan metode statistika dan matematika terhadap buku dan media rekam lain (HS, 2005).

Bibliometrika adalah suatu evaluasi kuantitatif dari pola publikasi dari semua komunikasi mikro dan makro bersama dengan kepengarangannya dengan menggunakan perhitungan matematika dan statistik, serta Bibliometrika adalah suatu evaluasi kuantitatif dari pola publikasi dari semua bentuk komunikasi baik mikro maupun makro bersama dengan kepengarangannya dengan menggunakan perhitungan matematika dan statistika. Tiga dalil dalam bibliometrika yaitu dalil Lotka, dalil Zipf dan hukum Bradford. Dalil Lotka digunakan untuk mengetahui produktivitas pengarang, dalil Zipf untuk menghitung peringkat kata dan frekuensi dalam literatur. Hukum Bradford digunakan untuk mengetahui jurnal inti (Sulistiyono-Basuki, 2004).

Jadi, bibliometrik adalah suatu kajian ilmu pengetahuan yang mengkaji mengenai analisis literatur informasi yang diukur dengan metode matematika dan statistik yang dapat melihat perkembangan atau melakukan evaluasi pada literatur informasi tersebut melalui penelitian secara ilmiah.

c. Tujuan Bibliometrik

Bibliometrik merupakan analisis kuantitatif terhadap dokumen dan atau publikasi ilmiah lainnya dengan menerapkan metode matematika dan statistika. Menurut Sulistyo-Basuki, tujuan bibliometrik ialah menjelaskan proses komunikasi tertulis dan sifat serta arah pengembangan secara deskriptif penghitungan dan analisis berbagai faset komunikasi. Bibliometrik dapat memberikan penjelasan tentang proses komunikasi tertulis dan perkembangannya dalam sebuah disiplin ilmu (Sulistyo-Basuki, 2002).

Brookes menguraikan bahwa tujuan umum analisis kuantitatif terhadap bibliografi adalah:

- 1) Merancang bangun sistem dan jaringan informasi yang lebih ekonomis.
- 2) Penyempurnaan tingkat efisiensi proses pengolahan informasi.
- 3) Identifikasi dan pengukuran efisiensi pada jasa bibliografi yang ada dewasa ini.
- 4) Meramalkan kecenderungan penerbitan.
- 5) Penemuan dan elusidasi hukum empiris yang dapat menyediakan basis bagi pengembangan sebuah teori dalam ilmu informasi (Trysnawati, 2018)

Berdasarkan pendapat di atas, maka tujuan bibliometrik adalah sebagai sistem pengolah informasi yang efisien dan ekonomis yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan informasi yang dikaji melalui metode matematika.

d. Manfaat Bibliometrik

Menurut Ishak, beberapa manfaat bibliometrik dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi adalah sebagai berikut (Royani & Idhani, 2018) :

- 1) Mengetahui majalah inti dalam berbagai disiplin ilmu
- 2) Mengetahui arah dan trend ilmu pengetahuan pada berbagai disiplin ilmu
- 3) Memperkirakan lengkap atau tidaknya literatur sekunder
- 4) Mengetahui subjek-subjek atau bidang-bidang dari disiplin ilmu
- 5) Mengetahui kepengarangan
- 6) Meramalkan arah perkembangan ilmu pengetahuan masa lalu dan masa mendatang
- 7) Mengatur arus masuk informasi dan komunikasi
- 8) Mengkaji keusangan dan penyebaran literatur ilmiah
- 9) Meramalkan produktivitas penerbit pengarang, organisasi, negara atau seluruh disiplin ilmu.

Berdasarkan manfaat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat bibliometrika dalam bidang keilmuan perpustakaan dan informasi adalah untuk mengetahui secara jelas bibliografi dari suatu dokumen, sebagai analisis perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi serta sebagai alat evaluasi perkembangan suatu dokumen.

e. Analisis Bibliometrika

Analisis bibliometrika pada dasarnya menyandarkan analisisnya pada literatur ilmiah yang sudah ada sebelumnya tentang suatu teknik penelitian. Analisis bibliometrika mampu meringkas dan memetakan kemajuan ilmu pengetahuan dalam kurun waktu tertentu. Misalnya, analisis bibliometrik mampu mengidentifikasi artikel yang paling awal

atau akhir mendiskusikan suatu topik penelitian tertentu. Selain itu, analisis ini juga mampu memberikan nama penulis yang paling produktif dan penulis yang mampu memberikan dampak yang luas untuk kemajuan ilmu pengetahuan. Dengan kata lain, analisis bibliometrik mampu memberikan gambaran mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi dalam bidang tertentu.

Menurut Andres, sebelum melakukan studi bibliometrika, peneliti pada tahap awal sebaiknya telah memiliki definisi topik yang jelas atau memiliki kata kunci/istilah/konsep dari dokumen yang ingin dicari. Jika tujuannya adalah untuk menggambarkan perkembangan topik ilmu pengetahuan, maka peneliti harus memastikan bahwa dokumen yang menjadi kajian bibliometrika adalah dokumen yang berkualitas dan merepresentasikan topik tersebut.

Kajian bibliometrika mencakup kajian yang diaplikasikan untuk mendefinisikan produktivitas umum ilmu pengetahuan, penulis, jurnal dan sebagainya. Jika tujuan studi kajiannya adalah untuk mendeskripsikan perkembangan terkini di bidang studi tertentu, maka akan lebih tepat bila menggunakan indikator yang lebih luas, seperti kedalaman diskusi tentang topik tersebut (*density*). Namun, jika sedang menilai kinerja peneliti, maka satu atau lebih indeks yang menggambarkan kinerja peneliti tersebut dapat digunakan, misalnya jumlah kutipan.

Jika peneliti telah memahami semua hal tersebut, maka langkah berikutnya adalah melakukan pencarian referensi/data/dokumen. Pencarian ini berguna untuk mengumpulkan dokumen yang representatif untuk studi literatur, sehingga tahapan pencarian referensi menjadi tahapan kunci dalam proses analisis bibliometrika.

Disini penulis menggunakan 2 aplikasi bibliometrik untuk melakukan analisis bibliometrika terhadap bidang penelitian. Pertama adalah aplikasi PoP (*Publish or Perish*), yaitu dalam artian Bahasa Indonesia “Publikasikan atau Musnahkan”. Pada dasarnya PoP adalah

sebuah piranti lunak yang dapat digunakan untuk mengambil informasi dan menganalisis sitasi akademik (*academic citation*). Aplikasi ini menggunakan berbagai sumber basis data terdiri dari Google Scholar, Crossref, Scopus, Web of Science dan Microsoft Academic Search untuk mendapatkan daftar sitasi, kemudian menganalisis sitasi tersebut dan menampilkannya dalam berbagai indikator bibliometrik.

Aplikasi bibliometrik kedua adalah aplikasi *VosViewer* yaitu sebuah perangkat lunak yang berguna untuk pemetaan berdasarkan data jejaring dan sekaligus untuk pemvisualisasian dan pengekplorasian peta tersebut. Melalui pemrograman bahasa Java, aplikasi ini dapat dijadikan file .exe sehingga bisa diunduh dan dipasang pada berbagai jenis sistem operasi komputer (Alfitman, 2019).

2. Jurnal dan Artikel Ilmiah

a. Jurnal Ilmiah

Jurnal diartikan sebagai sarana komunikasi untuk melaporkan sebuah peristiwa atau gagasan kepada publik secara berkala, biasanya dalam bentuk makalah. Adapula yang mengatakan bahwa jurnal ialah salah satu bentuk media massa cetak yang khusus memuat artikel ilmiah suatu bidang ilmu. Jurnal biasanya diterbitkan untuk kalangan akademik dan berkala (mingguan, bulanan, triwulanan, tahunan atau tidak teratur untuk rentang waktu tak terbatas). Berbeda dengan majalah umum, jurnal dikelola secara khas dalam manajemen keredaksiannya. Contoh jurnal yaitu jurnal kesehatan, jurnal pertanian, jurnal ekonomi, jurnal politik, jurnal psikologi, jurnal teknik, jurnal filsafat, dan seterusnya (Rusdiana, 2019).

Dilihat dari segi akademik, jurnal ilmiah adalah publikasi yang dimaksudkan untuk memajukan kemajuan ilmu pengetahuan, biasanya dengan melaporkan penelitian baru. Jurnal ilmiah berisi artikel yang telah ditinjau, sebagai upaya untuk memastikan bahwa artikel jurnal memenuhi standar mutu dan validitas ilmiah. Setiap artikel jurnal ilmiah

menjadi bagian dari catatan ilmiah yang sifatnya permanen (Karnadi & Lestari, 2009).

Isi dari jurnal ilmiah adalah artikel ilmiah (*research article*) yakni tulisan yang berisi laporan sistematis mengenai hasil kajian atau hasil penelitian yang disajikan bagi masyarakat ilmiah tertentu, yang merupakan audiens khusus dengan tujuan menyampaikan hasil kajian dan kontribusi penulis artikel kepada mereka untuk dipikirkan, dikaji kembali, dan diperdebatkan, baik secara lisan maupun secara tertulis. Yang dimaksud dengan laporan yang sistematis adalah laporan yang disusun dengan mengikuti struktur dan format yang berlaku dalam suatu jurnal ilmiah (Suryoputro, 2012).

Berdasarkan pengertian di atas maka jurnal ilmiah adalah sarana atau media komunikasi yang dikelola oleh institusi atau lembaga tertentu yang bersifat ilmiah yang berisi hasil penelitian dengan bidang pengetahuan tertentu yang biasanya dipublikasikan secara luas agar dapat diakses oleh seluruh masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi masyarakat tersebut.

Berdasarkan Peraturan Kepala LIPI Nomor 04/E/2012 tentang Pedoman Karya Tulis Ilmiah, bahwa terbitan berkala ilmiah (khususnya majalah ilmiah/jurnal), memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) memiliki Internasional Standard Serial Number (ISSN); (2) memiliki mitra bestari paling sedikit empat orang; (3) diterbitkan secara teratur, dengan frekuensi paling sedikit dua kali dalam satu tahun, kecuali majalah ilmiah dengan cakupan keilmuan spesialisasi, dengan frekuensi satu kali dalam satu tahun; (4) bertiras tiap kali penerbitan paling sedikit berjumlah 300 eksemplar, kecuali majalah ilmiah yang menerbitkan sistem jurnal elektronik (ejournal) dan majalah ilmiah yang menerapkan sistem daring (online) dengan persyaratan sama dengan persyaratan majalah tercetak; (5) memuat artikel utama tiap kali penerbitan berjumlah paling sedikit lima. Selain itu, dapat ditambahkan artikel

komunikasi pendek yang dibatasi paling banyak tiga buah (PDII LIPI, 2012).

Peraturan Dirjen Dikti No. 1/2014 tentang Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah dan Peraturan Kepala LIPI No. 3 Tahun 2014 tentang Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah diatur bahwa mulai tanggal 1 April 2016 jurnal ilmiah yang akan diakreditasi adalah jurnal yang dikelola menggunakan e-journal. Tahun 2015 adalah masa transisi dimana jurnal cetak terakhir untuk diakreditasi dan apabila penerbit jurnal ilmiah yang telah mengelola jurnal secara elektronik dengan *Online Journal System* (OJS) dan siap diakreditasi maka bisa mengajukan akreditasi e-journal. Mekanisme pengajuan akreditasi dilakukan satu pintu melalui sistem informasi yang dinamakan Arjuna (Akreditasi Jurnal Nasional) sehingga tidak ada lagi perbedaan dan dikotomi antara akreditasi yang dikeluarkan Dikti maupun LIPI. Tujuannya untuk mendorong penerbitan jurnal ilmiah di Indonesia yang sebelumnya dalam bentuk cetak supaya segera dikelola dalam bentuk elektronik, sehingga meningkatkan aksesibilitas dan visibilitas terhadap terbitan yang dikelola yang berdampak pada peningkatan diseminasi dan sitasi dari artikel yang dihasilkan (Rahmadania, 2018).

JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) adalah jurnal akademik dalam bidang keperpustakaan dan kajian informasi yang dikelola dan diterbitkan oleh program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU) Medan. Jurnal ini membahas tentang topik-topik yang berkenaan dengan bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Pembahasan dalam bidang-bidang tersebut dapat dipandang dalam berbagai perspektif disiplin ilmu. JUPI diterbitkan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Mei dan November. Disamping dalam bentuk elektronik, JUPI juga diterbitkan dalam bentuk tercetak. Sejak bulan Maret tahun 2018, JUPI terindeks di Sinta 4.(UINSU, n.d.)

Dalam hal ini, penulis melakukan analisis sitiran jurnal dengan menggunakan kajian bibliometrik guna mendapatkan topik-topik artikel

apa saja yang ada pada JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) serta topik apa yang paling sering disitir oleh pengguna. Peneliti melakukan penelitian analisis sitiran artikel JIPI dengan mengambil topik artikel sebagai inti masalah karena menganggap bahwa topik artikel adalah hal yang paling sering dicari oleh masyarakat dalam menelusur suatu informasi. Sehingga penting jika melakukan analisis bibliometrika terhadap topik-topik artikel JIPI guna melihat topik apa saja yang telah terbit di JIPI dan topik apa saja yang paling sering disitir oleh masyarakat, agar dapat mengetahui kebutuhan informasi masyarakat melalui topik artikel yang sering disitir.

b. Artikel Ilmiah

Artikel dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai, “Karya tulis lengkap di media massa seperti surat kabar, majalah, tabloid, dan sebagainya” (Rusdiana, 2019). Artikel ilmiah (*research articles*) menurut Adnan adalah tulisan yang berisi laporan sistematis mengenai hasil kajian atau hasil penelitian yang disajikan bagi masyarakat ilmiah tertentu, yang merupakan audiens khusus dengan tujuan menyampaikan hasil kajian dan kontribusi penulis artikel kepada mereka untuk dipikirkan, dikaji kembali, dan didiskusikan, baik secara lisan maupun tertulis. Yang dimaksud dengan audien khusus antara lain seperti mahasiswa, dosen, peneliti dan ilmuwan (Suryoputro, 2012).

Tulisan artikel dalam jurnal ilmiah adalah bahan yang sangat penting dalam penelitian. Artikel ilmiah dalam jurnal biasanya menyajikan isu-isu, teori-teori atau temuan-temuan terbaru tentang masalah-masalah tertentu di bidangnya. Selain itu, peneliti tentu juga dapat menemukan data terbaru dan/atau penafsiran kembali studi terdahulu (Karnadi & Lestari, 2009).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan artikel ilmiah adalah tulisan atau laporan ilmiah yang ditulis secara sistematis dan

dipublikasikan di media publikasi tertentu yang sesuai dengan bidang penelitiannya, yang dapat diakses dan digunakan oleh masyarakat luas. Selain itu, artikel ilmiah biasanya berasal dari penelitian mengenai isu-isu informasi tertentu yang dikaji kembali ataupun penelitian terbaru.

Penulisan artikel, biasanya bertujuan untuk menawarkan pemecahan masalah, mendidik, menghibur dan memengaruhi pembaca. Tujuan utama penulisan artikel jurnal ilmiah adalah untuk menciptakan kompetensi menulis di kalangan pendidik. Menurut Nana Sudjana, karya tulis ilmiah dan unsur lain dari pengembangan profesi lebih bersifat akademis atau mengandung nilai keilmuan dibandingkan dengan kegiatan lainnya, disamping menuntut kreativitas yang cukup tinggi (Rusdiana, 2019).

Dalam konteks dunia akademis, membuat karya tulis ilmiah memiliki tujuan dalam pengembangan profesi akademis, selain itu dari segi kemahasiswaan menulis artikel ilmiah merupakan suatu perluasan pengetahuan, wawasan serta pengalaman yang juga menjadi perkembangan ilmu informasi dalam dunia akademis.

Dalam hal ini, penulis melakukan analisis sitiran jurnal dengan menggunakan kajian bibliometrik guna mendapatkan topik-topik artikel apa saja yang ada pada JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) serta topik apa yang paling sering disitir oleh pengguna. Peneliti melakukan penelitian analisis sitiran artikel JIPI dengan mengambil topik artikel sebagai inti masalah karena menganggap bahwa topik artikel adalah hal yang paling sering dicari oleh masyarakat dalam menelusur suatu informasi. Sehingga penting jika melakukan analisis bibliometrika terhadap topik-topik artikel JIPI guna melihat topik apa saja yang telah terbit di JIPI dan topik apa saja yang paling sering disitir oleh masyarakat, agar dapat mengetahui kebutuhan informasi masyarakat melalui topik artikel yang sering disitir.

3. Sitiran

Kata sitiran merupakan terjemahan langsung dari kata citation atau sitasi dalam Bahasa Inggris. Dalam *Harrod's Library Glossary and Reference Book* dikatakan bahwa sitasi adalah suatu rujukan pada suatu teks atau bagian dari suatu teks yang menunjuk pada suatu dokumen dimana teks itu dimuat. Sitiran atau citation di dalam penulisan ilmiah sangat penting. Dalam penulisan ilmiah, peneliti memerlukan bahan pustaka pendukung bagi tulisannya. Seorang peneliti atau penulis ilmiah wajib mencantumkan nama pengarang yang pernyataannya dikutip atau disitir di dalam artikel, makalah, laporan hasil penelitian yang ditulisnya. Kewajiban tersebut untuk memperlihatkan bahwa sesungguhnya peneliti tersebut telah menelaah terlebih dahulu bidang yang pernah dilakukan oleh orang lain. Dengan demikian, sitiran dilatarbelakangi oleh hubungan antara dokumen yang menyitir dengan dokumen yang disitir (Hayati, 2016).

Analisis sitiran adalah sebagai suatu studi terhadap kutipan yang berupa daftar pustaka dari sebuah buku teks, artikel jurnal, disertasi mahasiswa, atau sumber lainnya dengan melakukan pemeriksaan terhadap bagian tersebut. Mengacu kepada pendapat di atas dapat dinyatakan bahwa analisis sitiran adalah kajian bibliometrika yang secara khusus mengkaji tentang sitiran yaitu melakukan analisis terhadap daftar pustaka atau bibliografi yang tercantum dalam sebuah dokumen. Menurut pendapat Hurt “analisis sitiran biasanya dilakukan untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan literatur pada subjek tertentu yang juga berkorelasi dengan perkembangan subjek tersebut”. Sehingga dari tiap kelompok subjek dapat diketahui kelas subjek yang dominan. Dalam analisis sitiran dapat digambarkan adanya hubungan antara sebagian atau seluruh dokumen yang disitir dengan dokumen yang menyitir. Dalam hal ini dapat dihitung seberapa banyak karya tulis yang disitir oleh para penulis ilmiah. Saling merujuk atau mengutip dalam penulisan karya ilmiah merupakan kewajiban selama dilakukan dengan objektif, kejujuran dan saling menghormati (Syarianah, 2017).

Menurut Lasa adanya penyitiran karya tulis membawa beberapa manfaat, yaitu :

- 1) Menjunjung etika keilmuan,
- 2) Pengakuan terhadap prestasi seseorang,
- 3) Mengenali metode maupun peralatan,
- 4) Adanya penghormatan terhadap karya orang lain,
- 5) Membantu pembaca dalam penemuan kembali akan sumber informasi,
- 6) Memperoleh latar belakang bacaan,
- 7) Mengoreksi karya-karya sendiri atau karya orang lain,
- 8) Memberikan kepuasan,
- 9) Mendukung klaim suatu temuan,
- 10) Memberikan informasi tentang karya yang akan terbit,
- 11) Membuktikan keaslian data,
- 12) Menyangkal atau membenarkan pemikiran atau gagasan seseorang,
- 13) Serta mendiskusikan gagasan dan penemuan orang lain

Analisis sitiran biasanya dilakukan untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan literatur pada subyek tertentu yang juga berkorelasi dengan perkembangan subyek tersebut (Hayati, 2016).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis bibliometrik guna mendapatkan topik-topik artikel apa saja yang ada pada JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) serta analisis topik-topik yang paling sering disitir oleh pengguna.

4. Gambaran Umum Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (JIPI)

a. Gambaran Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (JIPI)

JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) adalah jurnal akademik dalam bidang keperpustakaan dan kajian informasi yang dikelola dan diterbitkan oleh program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU) Medan. Jurnal ini membahas tentang topik-topik yang berkenaan dengan bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Pembahasan dalam bidang-bidang tersebut dapat dipandang dalam berbagai perspektif disiplin ilmu. JIPI pertama kali menerbitkan artikelnya di bulan Mei 2016 dan telah mendapat SK ISSN pada 28 Juni 2016. JIPI diterbitkan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Mei dan November dalam bentuk elektronik. Sejak bulan Maret tahun 2018, JIPI terindeks di Sinta 4.

Jurnal JIPI memiliki fokus pada kajian ilmu perpustakaan dan informasi. Cakupannya mencakup baik artikel ulasan maupun artikel penelitian di bidang tersebut. Hal-hal yang dibahas dalam jurnal ini meliputi: manajemen perpustakaan, profesional perpustakaan, literasi informasi, pencarian informasi, perilaku informasi, dan bidang studi terkait lainnya.

JIPI menyediakan akses terbuka langsung ke kontennya dengan prinsip bahwa membuat penelitian tersedia secara bebas untuk publik mendukung pertukaran pengetahuan global yang lebih besar, yang berarti : setiap orang memiliki akses gratis dan tidak terbatas ke teks lengkap artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dan manuskrip tersedia secara bebas tanpa hambatan berlangganan atau harga.

JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) telah terindeks oleh : Google Scholar, Cite Factor, Microsoft Academic Search, OCLC WorldCat, MORAREF, Indonesia OneSearch, iiiFactor, Academic Resource Index Research Bib, Journal Factor, Scientific Indexing Services (SIS), BASE, Sinta, Garuda, IPI, Science Library Indeks, dan Index Copernicus.

b. Tim Editorial Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (JIPI)

Tim editorial JIPI merupakan tim yang dibentuk untuk mengelola artikel-artikel di JIPI. Pengelolaan tersebut diawali dengan pemrosesan artikel-artikel yang masuk kemudian di berikan kepada *Reviewer* untuk di nilai apakah artikel tersebut dapat diterbitkan di JIPI, lalu setelah dinilai artikel tersebut diproses kembali oleh tim editor yang kemudian dapat diunggah ke halaman website JIPI. Beberapa tim editorial Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (JIPI) diantaranya yaitu :

Pemimpin Redaksi : Dra. Retno Sayekti, M.LIS (Scopus ID: 57201696620), Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan, Indonesia

Redaktur Pelaksana : Dr. Abdul Karim Batubara, S.Sos., M.A (Scopus ID : 57223084119), Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan, Indonesia

Editor :

- Abdi Mubarak Syam, M.Hum (Scopus ID: 57223099798), Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan, Indonesia
- Muslih Fathurrahman, M.A, Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan, Indonesia
- Habiburrahman, S.Pd.I., M.A, Universitas Negeri Padang, Indonesia
- Dr. Purwani Istiana, M.A, Pustakawan Perpustakaan Fakultas Geografi UGM Yogyakarta, Indonesia
- Nuraini, M.IP (Scopus ID : 57223082621), Universitas Sumatera Utara Medan, Indonesia
- Franindya Purwaningtyas, M.A (ID Scopus: 57223086764), Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan, Indonesia

Editor Tata Letak : Ibnu Rusydi

c. *Reviewers* Artikel Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (JIPI)

Reviewers artikel Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (JIPI) merupakan orang-orang yang bertugas untuk mengulas atau menilai suatu artikel apakah artikel itu berhak diterbitkan di JIPI atau tidak. *Reviewers* artikel JIPI diantaranya yaitu :

- Kiki Fauziah (Scopus ID: 57205210827), Departemen Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Indonesia
- Amalia Nurma Dewi (Scopus ID: 57219239603), Prodi Ilmu Perpustakaan, Jurusan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Malang
- Moh Safii (Scopus ID: 57222594842), Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Negeri Malang, Indonesia
- Endang Fatmawati, Universitas Diponegoro Semarang
- Muhammad Usman Noor (Scopus ID: 57216367513), Program Studi Manajemen Rekod dan Arsip Universitas Indonesia
- Fransiska Timoria Samosir, Dosen Universitas Bengkulu, Indonesia
- Agus Rusmana (Scopus ID: 57213165377), Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran, Indonesia
- Rhoni Rodin, STAIN Curup, Indonesia
- Niko Grataridarga, Program Vokasi Universitas Indonesia, Indonesia
- Wiji Suwarno, IAIN Salatiga, Indonesia
- Ulpah Andayani (Scopus ID: 57194687370), Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia
- Endang Fitriyah Mannan (ID Scopus: 57202090309), Universitas Airlangga Surabaya, Indonesia
- Ibu Imas Maesaroh (Scopus ID: 35221948600), Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya Indonesia, Indonesia
- Muhammad Solihin Arianto, Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

d. Koleksi Artikel Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (JIPI)

Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (JIPI) memiliki koleksi artikel berbentuk elektronik berjumlah 80 artikel yang telah diterbitkan mulai dari tahun 2016-2020. Jurnal ini membahas tentang topik-topik yang berkenaan dengan bidang ilmu perpustakaan dan informasi. JIPI diterbitkan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Mei dan November dalam bentuk elektronik. Sejak bulan Maret tahun 2018, JIPI terindeks di Sinta 4.

Jurnal JIPI memiliki fokus pada kajian ilmu perpustakaan dan informasi. Cakupannya mencakup baik artikel ulasan maupun artikel penelitian di bidang tersebut. Hal-hal yang dibahas dalam jurnal ini meliputi: manajemen perpustakaan, profesional perpustakaan, literasi informasi, pencarian informasi, perilaku informasi, dan bidang studi terkait lainnya. Berikut ini rincian artikel JIPI :

No	Volume/Nomor Artikel	Tahun Terbit	Jumlah Artikel
1.	Vol.1 No.1	2016	10
2.	Vol.1 No.2	2016	8
3.	Vol.2 No.1	2017	9
4.	Vol.2 No.2	2017	10
5.	Vol.3 No.1	2018	10
6.	Vol.3 No.2	2018	9
7.	Vol.4 No.1	2019	9
8.	Vol.4 No.2	2019	5
9.	Vol.5 No.1	2020	5
10.	Vol.5 No.2	2020	5
Jumlah Keseluruhan Artikel			80

Tabel 1. Jumlah Artikel JIPI

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Susi Mustika Dewi (2018)

Skripsi yang ditulis oleh Susi Mustika Dewi pada tahun 2018 ini berjudul “*Analisis Sitiran terhadap Penggunaan Jurnal dalam Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) Tahun 2016*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan jurnal pada skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) Tahun 2016 dan untuk mengetahui bagaimana ketersediaan jurnal yang disitir tersebut di perpustakaan USNI. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dalam 199 skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) Tahun 2016 terdapat 261 sitiran jurnal dengan rata-rata 1,31 sitiran. Hampir seluruh jurnal yang disitir tergolong mutakhir dengan frekuensi 209 jurnal 80% dari 260 jurnal. Jurnal yang tersedia dengan frekuensi 14 jurnal (10,29%) dan jurnal yang tidak tersedia dengan frekuensi 122 jurnal (89,71%). Dapat dikatakan, hampir seluruhnya tidak tersedia di Perpustakaan USNI.

2. Syarianah (2017)

Artikel yang ditulis oleh Syarianah pada tahun 2017 ini berjudul “*Analisis Sitiran Artikel Ilmiah pada Jurnal riset Akuakultur*”. Analisis bertujuan untuk mengetahui pola sitiran karya ilmiah peneliti. Analisis dilakukan pada Jurnal Riset Akuakultur selama 3 tahun (2009-2011), meliputi jumlah literatur, bahasa, jenis, dan tingkat keusangan literatur yang disitir. Metode yang digunakan adalah analisis sitiran dengan menganalisa daftar pustaka pada setiap artikel dalam jurnal.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Jumlah artikel yang disitir selama 3 tahun sebanyak 3117 sitiran atau jika dirata-rakan setiap artikel menyitir + 23 literatur. Bahasa literatur yang disitir terbanyak adalah Bahasa Inggris dengan perbandingan 71% dan 29% literatur berbahasa Indonesia. Jenis literatur yang paling banyak disitir adalah majalah yaitu sebesar 46%, buku 42%, prosiding 4%, skripsi/tesis/disertasi dan literatur sumber internet masing-masing hanya 3%, serta laporan sebanyak 2%. Tingkat keusangan atau paro hidup literatur yang disitir oleh Jurnal Riset Akuakultur adalah 12 tahun . Dari perhitungan diketahui bahwa sebanyak 46,7% literatur yang disitir dianggap sudah usang dan 53,3% literatur dianggap masih baru.

3. Raden Ayu Tiara Erliza dan Ika Krismayani (2019)

Artikel yang ditulis oleh Raden Ayu Tiara Erliza dan Ika Krismayani pada tahun 2019 berjudul, “*Analisis Sitiran Artikel Jurnal Internasional pada Laporan Akhir Penelitian Dosen Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Tahun 2015-2018*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterpakaian artikel jurnal internasional, judul artikel jurnal internasional yang sering disitir dan penulis yang sering disitir pada penelitian dosen Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan kajian bibliometrik. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yaitu melalui data daftar pustaka. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal karena tidak ada faktor yang mempengaruhi maupun dipengaruhi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu menggunakan seluruh sampel yang ada di populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui metode dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterpakaian jurnal internasional dalam penulisan penelitian dosen sebesar 15,3%, dan nilai rata-rata untuk keseluruhan penelitian adalah 1,5. Sedangkan untuk artikel jurnal internasional, ada 4 judul yang sering disitir oleh dosen S1

Ilmu Perpustakaan dengan jumlah sitiran 2 kali dan persentase sebesar 5,33%. Nama penulis yang paling sering disitir oleh dosen Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan pada tahun 2015 hingga 2018 adalah Mike Thelwall dengan persentase sebesar 2,02 % dari frekuensi sitiran sebanyak 3 kali.

4. Tupan, dkk (2018)

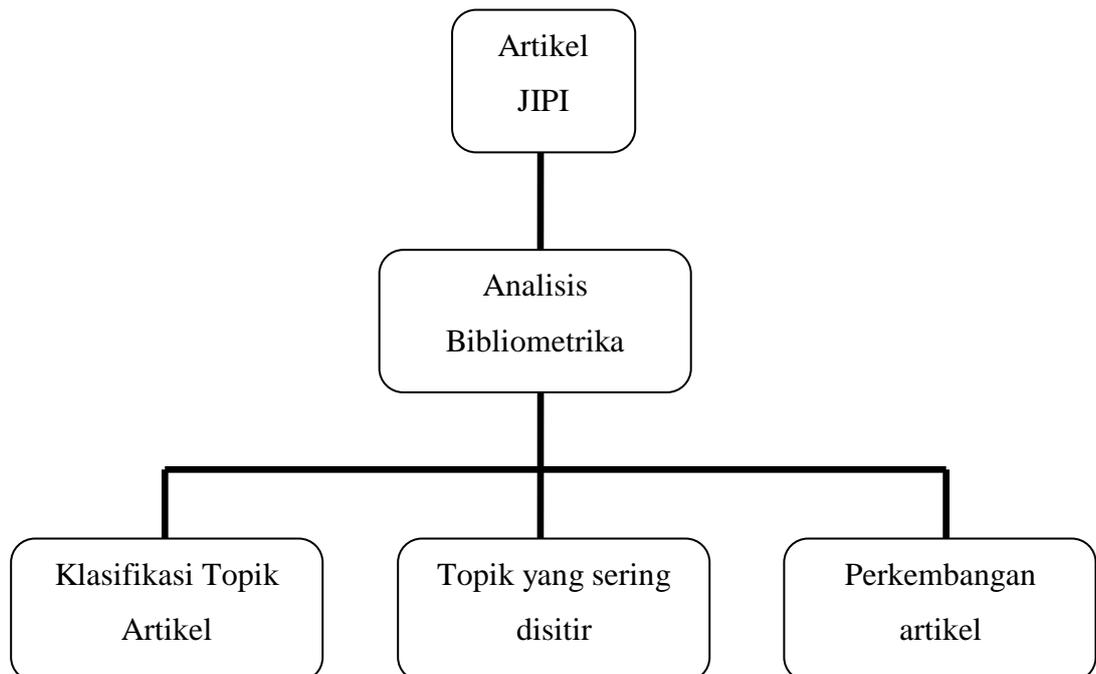
Artikel yang ditulis oleh Tupan, Rochani Nani Rahayu, Rulina Rachmawati, dan Endang Sri Rusmiyati Rahayu ini berjudul “*Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian bidang Ilmu Instrumentasi*”. Dilakukan kajian analisis tren perkembangan penelitian bidang instrumentasi tahun 2006 - 2016. Kajian bertujuan untuk mengetahui: (1) perkembangan jumlah publikasi internasional bidang instrumentasi pada database Scopus dari tahun 2006 -2016; (2) jurnal inti dalam publikasi internasional bidang instrumentasi; (3) produktivitas peneliti bidang instrumentasi; (4) jumlah publikasi berdasarkan kolaborasi lembaga dalam publikasi internasional bidang instrumentasi; (5) perkembangan publikasi internasional penelitian bidang instrumentasi berdasarkan subjek/bidang; (6) peta perkembangan publikasi internasional penelitian bidang instrumentasi berdasarkan kata kunci (*co-word*) dan berdasarkan pengarang (*co-author*). Pengumpulan data dengan cara melakukan penelusuran melalui scopus dengan kata kunci instrumentation, instrumens, measurements, medical instrumentation, virtual instrumentation dan instrumentation system dengan katagori, judul artikel, abstrak, dan kata kunci, dalam kurun waktu 2006- 2016. Data berupa jumlah publikasi pertahun, jurnal yang memuat artikel bidang instrumentasi, penulis, asal penulis dan subjek dianalisis menggunakan *Microsoft Excel* 2010. Sedangkan untuk tren perkembangan publikasi internasional bidang instrumentasi dianalisis dengan menggunakan software *VosViewer*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan pertumbuhan bidang ilmu instrumentasi tahun 2006 - 2016 yang terindek di Scopus tertinggi terjadi pada tahun 2014 yang mencapai 310 publikasi (14,90 %). Publikasi internasional bidang instrumentasi terbanyak dipublikasikan pada jurnal Spine. Universidade de Sao Paulo – USP merupakan lembaga yang

paling banyak mempublikasikan penelitian bidang ilmu instrumentasi dan Amerika Serikat merupakan kontributor terbanyak. Yazici, M., Zhang, H.Q., dan Aubin, C.E. merupakan penulis yang terproduktif di bidang instrumentasi dengan subjek terbanyak bidang *medicine* dan *engineering*. Peta perkembangan bidang instrumentasi berdasarkan *co-word* mengelompok menjadi 5 kluster dan *co-author* mengelompok menjadi 7 kluster.

C. Kerangka Berpikir

Berikut bagan kerangka berpikir penelitian ini :



Gambar 1. Kerangka Berpikir

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis (Sugiyono, 2008). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Jayusman & Shavab, 2020). Pendekatan kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan realitas sosial; objektif dan dapat diukur (Yusuf, 2014). Oleh karena itu, penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan rancangan penelitian yang terstruktur, formal dan spesifik serta data yang dikumpulkan data yang dapat dihitung dan diukur.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang akan menggambarkan hasil penelitian mengenai topik-topik artikel apa saja yang ada pada JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi), topik-topik yang paling sering disitir oleh pengguna serta analisis perkembangan artikel Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, yang disajikan secara matematis yaitu menggunakan angka, diagram, bagan, tabel dsb dalam penyajian datanya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara *online* melalui *website* artikel JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) serta secara *offline* di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang beralamat di Jl. Lapangan Golf, Desa Tuntungan II, Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara guna memperoleh data-data yang relevan mengenai masalah penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 5 bulan dimulai pada awal bulan Maret hingga akhir bulan Juli tahun 2021 guna memperoleh hasil penelitian yang relevan.

No.	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																				
2.	Pengajuan Izin Riset																				
3.	Observasi																				
4.	Pengumpulan data dan Referensi																				
5.	Penyusunan Proposal																				
6.	Seminar Proposal																				
7.	Revisi Proposal																				
8.	Pengumpulan data																				
9.	Analisis data																				

Tabel 2. Waktu Penelitian

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan atribut; dapat berupa manusia, objek atau kejadian yang menjadi fokus penelitian. Populasi akan memberikan gambaran yang tepat tentang berbagai kejadian, namun jumlah yang besar, daerah yang luas, dan variasi yang banyak (Yusuf, 2014). Jadi, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hamid Darmadi, 2013).

Berdasarkan pengertian di atas, populasi penelitian ini adalah keseluruhan artikel pada JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) sejak berdirinya mulai dari tahun 2016-2020 yang telah menghasilkan artikel sebanyak 80. Berikut ini rincian artikel JIPI :

No	Volume/Nomor Artikel	Tahun Terbit	Jumlah Artikel
1.	Vol.1 No.1	2016	10
2.	Vol.1 No.2	2016	8
3.	Vol.2 No.1	2017	9
4.	Vol.2 No.2	2017	10
5.	Vol.3 No.1	2018	10
6.	Vol.3 No.2	2018	9
7.	Vol.4 No.1	2019	9
8.	Vol.4 No.2	2019	5
9.	Vol.5 No.1	2020	5
10.	Vol.5 No.2	2020	5
Jumlah Keseluruhan Artikel			80

Tabel 3. Jumlah Sampel Artikel JIPI

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih dan mewakili populasi tersebut. Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengambilan sampel berdasarkan teknik sampel jenuh. Sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel jika semua anggota dari populasi digunakan sebagai sampel. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling*, yaitu sampel tidak dipilih secara acak, sehingga penarikan sampel dalam penelitian ini adalah semua anggota populasi (Sugiyono, 2010).

Jadi, sampel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah keseluruhan anggota daripada populasi. Hal ini dilakukan karena terbatasnya jumlah populasi yang diteliti, sehingga peneliti memutuskan untuk mengambil sampel dari keseluruhan anggota populasi. Dalam hal ini maka yang menjadi sampel penelitian ini yaitu 80 artikel JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) dari tahun 2016-2020.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Data primer, diperoleh berdasarkan penelitian melalui halaman website artikel JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) yang dikelola dan diterbitkan oleh Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan beberapa aplikasi bibliometrik yaitu *Publish or Perish* dan *VosViewer*.
2. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh untuk melengkapi data primer berupa wawancara dengan pengelola artikel JIPI yaitu Bapak Abdi Mubarak Syam, M.Hum, dokumen-dokumen atau laporan dan catatan yang dapat mendukung pembahasan dalam kaitannya dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi menurut Sugiyono adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Taufik, 2020).

Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan terdiri dari dua yaitu pengamatan secara *offline* dan *online*. Pengamatan secara *offline* dilakukan pengamatan langsung ke tempat penelitian. Sedangkan pengamatan secara *online*, dilakukan dengan melihat halaman *website* artikel JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) untuk mengumpulkan data-data terkait kebutuhan penelitian yaitu tentang topik-topik artikel dan perkembangan artikel di JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi). Selain itu observasi online juga dilakukan dengan melihat aplikasi analisis bibliometrik *Publish or Perish* (PoP) dan *VOSviewer* yang dapat memberikan hasil data-data terkait kebutuhan penelitian.

2. Wawancara (Tanya-Jawab)

Teknik ini penulis melakukan wawancara langsung terhadap responden agar menjawab pertanyaan-pertanyaan lisan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Dengan tujuan untuk melengkapi data pokok (Arikunto, 2006).

Wawancara yang dilakukan adalah dengan memberikan pertanyaan kepada pengelola halaman *website* artikel JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) yaitu Bapak Abdi Mubarak Syam, M.Hum untuk bertanya mengenai topik-topik artikel dan perkembangan artikel di JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006).

Dokumentasi yang dilakukan adalah dengan mencatat atau merekam informasi yang berkaitan dengan penelitian dan mengumpulkan informasi lain yang berkaitan dengan penelitian sebagai pendukung melalui literatur-literatur yang berkaitan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang merupakan alat bantu yang di pilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Adapun alat bantu yang di gunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut (Taufik, 2020) : (1) Pedoman wawancara, (2) Buku tulis dan alat tulis, (3) Perekam suara dan (4) Kamera untuk dokumentasi.

G. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengolahan data adalah metode kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan rancangan yang terstruktur, formal dan spesifik serta data yang dikumpulkan merupakan data yang dapat dihitung dan diukur menggunakan analisis yang bersifat numerik yang menunjukkan jumlah presentase dan frekuensi sehingga dilakukan analisis secara kuantitatif.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis bibliometrik. Analisis bibliometrika pada dasarnya menyandarkan analisisnya pada literatur ilmiah yang sudah ada sebelumnya tentang suatu teknik penelitian. Analisis bibliometrika mampu meringkas dan memetakan kemajuan ilmu pengetahuan dalam kurun waktu tertentu. Misalnya, analisis bibliometrik mampu mengidentifikasi artikel yang paling awal atau akhir mendiskusikan suatu topik penelitian tertentu. Selain itu, analisis ini juga mampu memberikan nama penulis

yang paling produktif dan penulis yang mampu memberikan dampak yang luas untuk kemajuan ilmu pengetahuan. Dengan kata lain, analisis bibliometrik mampu memberikan gambaran mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi dalam bidang tertentu (Alfitman, 2019).

Analisis bibliometrik ini memanfaatkan data yang bersumber dari artikel elektronik JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) tahun 2016-2020. Adapun teknik-teknik yang dilakukan adalah :

1. Klasifikasi Topik Artikel

Berikut ini langkah-langkah analisis bibliometrik untuk mendapatkan klasifikasi topik artikel JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) tahun 2016-2020 :

- a. Klasifikasi topik-topik artikel JIPI dilakukan dengan mengumpulkan data-data bibliografi berupa judul dan kata kunci artikel elektronik JIPI periode 2016-2020 melalui halaman *website* JIPI.
- b. Setelah mengumpulkan dan mengelompokkan data untuk melihat frekuensi pada tiap-tiap topik artikel, dapat melalui aplikasi *Publish or Perish* (PoP) dan *VOSviewer*. Aplikasi ini akan memberikan hasil pemetaan topik-topik yang ada pada artikel di JIPI berdasarkan kata kunci artikel.

2. Topik Artikel yang Paling Sering Disitir

Berikut ini langkah-langkah analisis bibliometrik untuk mendapatkan topik-topik artikel elektronik JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) yang paling sering disitir dari tahun 2016-2020 :

- a. Untuk mengetahui topik-topik artikel JIPI yang paling sering disitir dilakukan dengan mengumpulkan data-data bibliografi artikel elektronik JIPI periode 2016-2020 melalui halaman *website* JIPI.
- b. Setelah mengumpulkan dan mengelompokkan data, untuk melihat hasil topik-topik artikel apa saja yang paling sering disitir dapat melalui aplikasi *Publish or Perish* (PoP). Aplikasi ini secara instan akan

memberikan hasil sitasi artikel dan penulis mana yang paling sering disitir oleh pengguna.

3. Perkembangan Artikel

Berikut ini langkah-langkah analisis bibliometrik untuk mendapatkan perkembangan artikel elektronik JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) tahun 2016-2020 :

- a. Untuk mengetahui perkembangan artikel elektronik JIPI dilakukan dengan mengumpulkan data-data bibliografi berupa judul, nama penulis, tahun terbit dan kata kunci artikel elektronik JIPI periode 2016-2020 melalui halaman *website* JIPI.
- b. Untuk melihat perkembangan artikel, penulis akan menyajikan data hasil data penelitian menggunakan tabel dan grafik perkembangan.

I. Validitas dan Reliabilitas Data

Di dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid dan reliabel. Berikut ini penjelasannya :

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti pengukuran ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Fajar, 2018). Jenis validitas yang digunakan di dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi menjelaskan mengenai kesanggupan instrumen dalam mengukur isi yang harus diukur. Artinya, alat ukur tersebut mampu mengungkap isi suatu konsep atau variabel yang akan diukur (Fajar, 2018). Validitas isi berkaitan dengan apakah pertanyaan-pertanyaan yang disusun dalam kuesioner atau wawancara sudah mencakup semua materi yang hendak diukur (Budhiastuti & Bandur, 2018).

Validitas ini mengacu pada ketepatan pengukuran yang didasarkan pada isi instrumen penelitian untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan sudah sesuai dengan isi atau konsep daripada penelitian. Validitas ini juga berkaitan dengan pengumpulan data yang telah sesuai dengan isi penelitian sehingga data akan dikatakan valid. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan melakukan wawancara dengan pengelola artikel JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) yaitu Bapak Abdi Muabarak syam, M.Hum serta melakukan dokumentasi yang sesuai dengan isi atau konsep penelitian.

Selain menggunakan validitas isi, penulis juga mengumpulkan data penelitian secara *online* melalui *website* JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) serta mengumpulkan data melalui aplikasi *Publish or Perish* (PoP) dan *VOSviewer* di mana data-data pada *website* jurnal dan aplikasi analisis bibliometrik PoP dan *VOSviewer* tersebut tentu sudah valid.

2. Reliabilitas Data

Reliabilitas merupakan terjemahan dari kata *reability* yang berasal dari kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang realibel. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, kejelasan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Fajar, 2018). Reliabilitas juga dapat didefinisikan sebagai konsistensi dari sebuah metode dan hasil penelitian dan bertujuan untuk mengukur konsistensi alat ukur yang digunakan dalam penelitian (Budiastuti & Bandur, 2018).

Di dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara mewawancarai pengelola artikel JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) yaitu Bapak Abdi Mubarak syam, M.Hum serta melakukan dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi). Data juga didapatkan melalui website resmi JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) yang mana data di dalamnya tentu konsisten dan dapat dipercaya. Selain itu data dikumpulkan juga melalui aplikasi analisis bibliometrik yaitu *Publish or Perish* (PoP) di mana data yang didapatkan berupa artikel dan penulis yang paling sering disitir, jumlah sitiran dsb dan aplikasi *VOSviewer* yang dapat memberikan hasil pemetaan topik-topik yang ada pada artikel di JIPI berdasarkan kata kunci artikel. Hasil dari aplikasi analisis bibliometrik yaitu *Publish or Perish* (PoP) dan *VOSviewer* dapat dipercaya dan konsisten.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Topik-topik Artikel yang ada pada Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (JIPI)

JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) adalah jurnal akademik dalam bidang perpustakaan dan kajian informasi yang dikelola dan diterbitkan oleh program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU) Medan. Jurnal ini membahas tentang topik-topik yang berkenaan dengan bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Hal-hal yang dibahas dalam jurnal ini meliputi : manajemen perpustakaan, profesional perpustakaan, literasi informasi, pencarian informasi, perilaku informasi, dan bidang studi terkait lainnya. Berikut ini 80 judul artikel JIPI yang data-datanya diambil melalui website JIPI <http://jurnal.uinsu.ac.id/> yaitu :

No.	Judul Artikel	Vol. No.	Tahun
1.	Koleksi Audio-Visual Sebagai Alat Promosi Budaya: Studi Kasus Perpustakaan Korean Culture Center	Vol.1 No.1	2016
2.	Information Literacy of Library Science	Vol.1 No.1	2016
3.	Makerspace: Tren Baru Layanan di Perpustakaan	Vol.1 No.1	2016
4.	Multitasking Librarian: Salah Satu Strategi Menghadapi Era MEA	Vol.1 No.1	2016
5.	Perbandingan Efektivitas Penelusuran Bidang Ilmu Perpustakaan Menggunakan Search Engine Google dan Search Engine Yahoo berdasarkan file pdf	Vol.1 No.1	2016
6.	Kurasi Digital Untuk Pengarsipan Digital	Vol.1 No.1	2016
7.	Model-Model Perilaku Pencarian Informasi	Vol.1 No.1	2016
8.	Model-Model Evaluasi dalam Sistem Informasi Perpustakaan	Vol.1 No.1	2016
9.	Standar Kompetensi Literasi Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Pada Perguruan Tinggi Agama Islam	Vol.1 No.1	2016

10.	Strategi Pengelolaan Perpustakaan dalam Rangka Meningkatkan Minat Kunjung Siswa di MAN-1 Medan	Vol.1 No.1	2016
11.	Cybrarian (Cyber Librarian) Dalam Rangka Menghadapi Pengguna di Era Net Generation yang Memiliki Gaya Hidup Hedonisme	Vol.1 No. 2	2016
12.	Implementasi Knowledge Management dan Analisis SWOT di Perpustakaan Perguruan Tinggi	Vol.1 No. 2	2016
13.	Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis WEB di SDN Watukosek Kabupaten Pasuruan	Vol.1 No. 2	2016
14.	Kajian Penerimaan Teknologi Digitalisasi Bagi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Vol.1 No. 2	2016
15.	Inovasi Layanan di UPT Perpustakaan Universitas Pasundan	Vol.1 No. 2	2016
16.	Membangun Citra Perpustakaan Perguruan Tinggi	Vol.1 No. 2	2016
17.	Penggunaan Perangkat Lunak Dalam Pengelolaan Arsip Konvensional Dan Elektronik	Vol.1 No. 2	2016
18.	Kolaborasi Perpustakaan & Stakeholder	Vol.1 No. 2	2016
19.	Pengembangan Media Sosial dalam Pelayanan Library 2.0 di Perpustakaan Akademi Keperawatan Notokusumo Yogyakarta	Vol. 2 No. 1	2017
20.	Tren Perkembangan Penelitian tentang Literasi Informasi pada Penelitian Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Padjadjaran	Vol. 2 No. 1	2017
21.	Kompetensi Arsiparis Dalam Pengelolaan Kearsipan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat	Vol. 2 No. 1	2017
22.	Konsep Kepemimpinan Profetik Dalam Membangun Sumber Daya Manusia Berbasis Islam Di Perpustakaan	Vol. 2 No. 1	2017
23.	Pola Kepemimpinan Kepala Perpustakaan Dalam Pengelolaan Unit Perpustakaan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan	Vol. 2 No. 1	2017

24.	Kegiatan Eksplorasi dalam Proses Perilaku Pencarian Informasi Seniman Mural di Institut Kesenian Jakarta	Vol. 2 No. 1	2017
25.	Analisis Kebutuhan Informasi dalam Perbedaan Kebijakan Peminjaman Koleksi Berdasarkan Jenis Pemustaka: Studi Kasus di Library & Knowledge Center, Binus University International	Vol. 2 No. 1	2017
26.	PUSTAKAWAN BERKUALITAS TINGGI: Urgensi Perpustakaan Perguruan Tinggi sebagai “fountain of Knowledge”	Vol. 2 No. 1	2017
27.	Perencanaan Perpustakaan Universitas Mercu Buana(UMB) Cabang Cibubur	Vol. 2 No. 1	2017
28.	Unggah Mandiri Local Content: Tren Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi	Vol. 2 No. 2	2017
29.	Hubungan Kemampuan Baca dengan Prestasi Akademik Siswa	Vol. 2 No. 2	2017
30.	Hubungan Informasi Line Today dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa	Vol. 2 No. 2	2017
31.	Analisis Tingkat Kepuasan Pemustaka terhadap Kualitas Layanan di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta	Vol. 2 No. 2	2017
32.	Online Google Book Sebagai Perpustakaan Digital Alternative Masa Depan	Vol. 2 No. 2	2017
33.	Desain Perpustakaan Ideal di Era Modern	Vol. 2 No. 2	2017
34.	Etika Pustakawan dengan Organisasi Profesi Pada Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman	Vol. 2 No. 2	2017
35.	Implementasi Teknologi Informasi Menggunakan Human Organization Technology (HOT) Fit Model di Perpustakaan Perguruan Tinggi	Vol. 2 No. 2	2017
36.	Manajemen Dokumen Elektronik di UD. Sosial Agency Baru Ambarukmo Yogyakarta	Vol. 2 No. 2	2017
37.	Penerapan "Knowledge Sharing" di Perpustakaan	Vol. 2 No. 2	2017
38.	Information Search Process: Studi Proses Pencarian Ilmu Pada Naskah Al-Palembani Abad ke 18M	Vol. 3 No. 1	2018
39.	Strategi Pengembangan Sistem Temu Kembali Informasi Berbasis Gambar (Content Based Image	Vol. 3 No. 1	2018

	Retrieval System) Di Perpustakaan Perguruan Tinggi Kedokteran		
40.	Modernisasi Akuisisi Koleksi Perpustakaan	Vol. 3 No. 1	2018
41.	Efektivitas Sistem Kearsipan Dinamis (SIKD) Sebagai Sarana Temu Kembali Arsip di Dinas Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi (ARPUSDOK) Kota Palembang	Vol. 3 No. 1	2018
42.	Upaya Perpustakaan dalam Melestarikan Khazanah Budaya Lokal (Studi Kasus Perpustakaan "HAMKA" SD Muhammadiyah Condongcatur)	Vol. 3 No. 1	2018
43.	Literasi Media: Analisis Isi Terhadap Tayangan Televisi Pesbukers	Vol. 3 No. 1	2018
44.	Perpustakaan Digital dalam Temu Kembali Informasi dengan OPAC	Vol. 3 No. 1	2018
45.	Reorientasi Sistem Pengelolaan Arsip Dinamis	Vol. 3 No. 1	2018
46.	Pengelolaan Arsip Statis pada Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara	Vol. 3 No. 1	2018
47.	Strategi Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Menerapkan Library 2.0	Vol. 3 No. 1	2018
48.	Spasialisasi dan Strukturasi Dalam Transformasi Layanan Referensi Perpustakaan XYZ	Vol. 3 No. 2	2018
49.	Mengembangkan Customer Relationship Marketing di Perpustakaan	Vol. 3 No. 2	2018
50.	Pemanfaatan Library 2.0 di Perpustakaan Perguruan Tinggi di Indonesia: Studi Kasus 150 Universitas terbaik di Indonesia versi Webometrics tahun 2016	Vol. 3 No. 2	2018
51.	Empat Jenis Perpustakaan Zaman "Now"	Vol. 3 No. 2	2018
52.	Upaya Meningkatkan Layanan Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu	Vol. 3 No. 2	2018
53.	Pentingnya Arsip sebagai Sumber Informasi	Vol. 3 No. 2	2018
54.	Analisis Kompetensi Arsiparis Profesional di Indonesia	Vol. 3 No. 2	2018
55.	Strategi Peningkatan Publikasi Ilmiah di Universitas Gadjah Mada	Vol. 3 No. 2	2018

56.	Etika Pustakawan Dengan Organisasi Profesi Pada Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman	Vol. 3 No. 2	2018
57.	Post Media Literacy: Suatu Upaya Pemberdayaan Hidup Ditengah Dunia yang Sesak Media	Vol. 4 No. 1	2019
58.	Stereotip Gender di Perpustakaan	Vol. 4 No. 1	2019
59.	Hubungan Kualitas Web Kandaga Terhadap Kebutuhan Informasi Pengguna	Vol. 4 No. 1	2019
60.	Preservasi Digital Arsip Naskah Kuno: Studi Kasus Preservasi Arsip di Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah	Vol. 4 No. 1	2019
61.	Efektivitas Penerapan Sanksi Administratif Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pemustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang	Vol. 4 No. 1	2019
62.	Nilai, Norma dan Keyakinan Remaja dalam Menyebarkan Informasi Sehari-hari di Media Sosial	Vol. 4 No. 1	2019
63.	Aplikasi Layanan Informasi Berbasis Internet untuk Menumbuhkan Inklusi Sosial di Perpustakaan Daerah	Vol. 4 No. 1	2019
64.	Implementasi Knowledge Management dalam Sistem Informasi Perpustakaan (Studi Kasus di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia)	Vol. 4 No. 1	2019
65.	Konsep Data, Information, Knowledge dan Wisdom (DIKW) Hierarchy pada Manajemen Kearsipan	Vol. 4 No. 1	2019
66.	Gaya Kepemimpinan Perempuan Dalam Budaya Organisasi	Vol. 4 No. 2	2019
67.	Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa di Youtube Channel Beauty Vlogger	Vol. 4 No. 2	2019
68.	Meningkatkan Pemberdayaan Perpustakaan Melalui User Education di SDI Darul Hikmah	Vol. 4 No. 2	2019
69.	Tren Masif Internet of Things (IOT) di Perpustakaan	Vol. 4 No. 2	2019
70.	Analisis Proses Pada Senayan Library Information Management System (SLIMS) Cendana Berbasis Data Flow Diagram (DFD) Di Perpustakaan Universitas Kristen Duta Wicana Yogyakarta	Vol. 5 No. 1	2020

71.	Prosedur Peminjaman Arsip Statis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Propinsi Sumatera Barat Menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Statis (SIKS)	Vol. 5 No. 1	2020
72.	Entrepreneurship di Bidang Kepustakawanan	Vol. 5 No. 1	2020
73.	Representasi Perpustakaan dalam Film Pendek "The Library"	Vol. 5 No. 1	2020
74.	Esensi Perpustakaan Sebagai Jantung Perguruan Tinggi: Ditinjau Berdasarkan Perspektif Mahasiswa Difabel UIN Sunan Kalijaga	Vol. 5 No. 1	2020
75.	Dinamika Struktur Organisasi Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (PDDI LIPI) dalam Era Global	Vol. 5 No. 2	2020
76.	Strategi Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan Desa Dan Taman Bacaan Masyarakat Di Era Kenormalan Baru	Vol. 5 No. 2	2020
77.	Layanan Perpustakaan di Era Pandemi Sebagai Implementasi Industri 4.0 : Studi Kasus PDDI LIPI	Vol. 5 No. 2	2020
78.	Perspektif Pemustaka terhadap Transformasi Koleksi Digital di Library & Knowledge Center, Binus University: Sebuah Penelitian Awal	Vol. 5 No. 2	2020

Tabel 4. Judul-judul Artikel JIPI

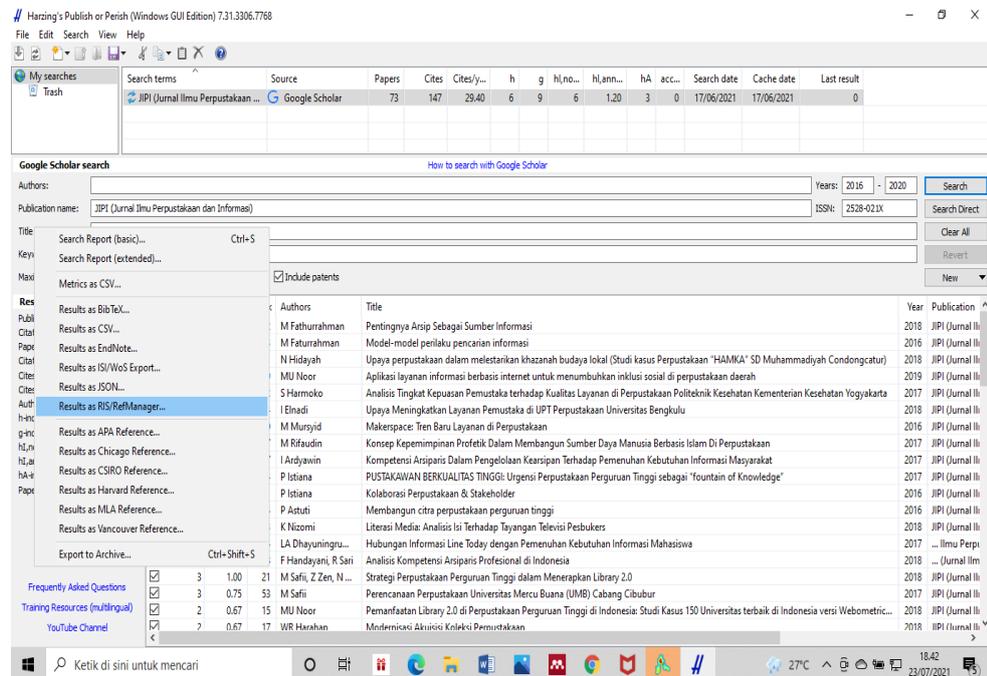
Berdasarkan keterangan di atas, penulis tertarik untuk meneliti topik-topik apa saja yang ada pada artikel Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (JIPI). Untuk mengumpulkan data tersebut, penulis menggunakan 3 *software* bibliometrik yang dapat memberikan data mengenai topik-topik artikel JIPI yaitu *software Publish or Perish (PoP)* dan *VOSviewer*.

Hal yang pertama dilakukan adalah mengumpulkan data artikel-artikel JIPI dengan menggunakan aplikasi *Publish or Perish (PoP)* yang kemudian data tersebut disimpan dalam format RIS agar data-datanya dapat dibaca oleh *software* bibliometrik selanjutnya. Kemudian data tersebut di-*submit* ke dalam *software Mendeley* untuk di cek kembali bibliografi artikel seperti judul, kepengarangan, kata kunci, abstrak, dsb sudah benar dan

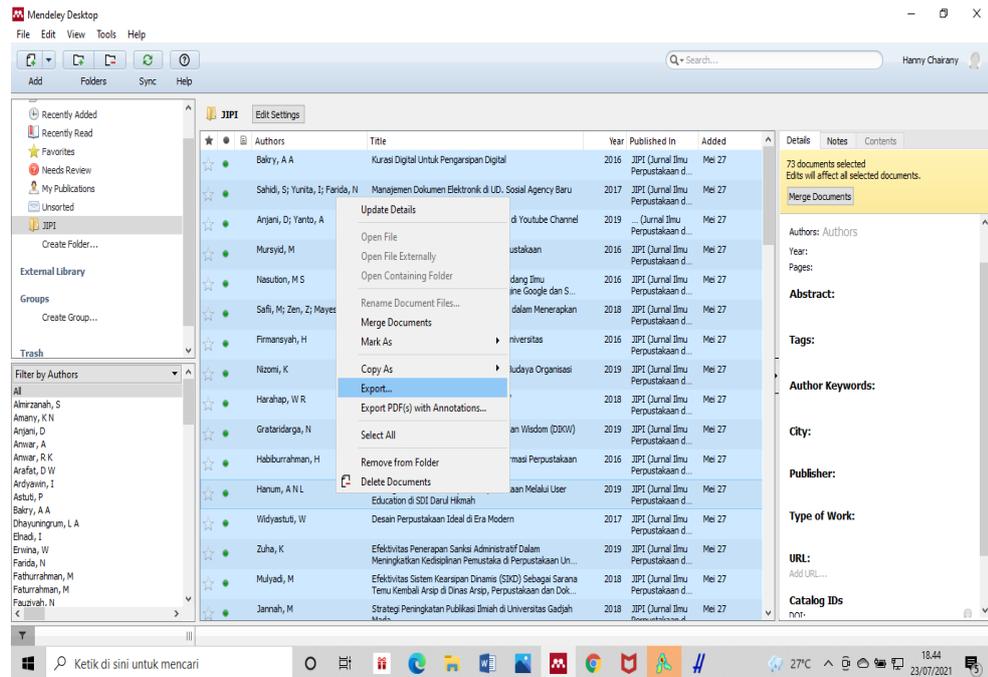
lengkap. Jika belum, maka dapat diisi bibliografinya sesuai dengan data yang ada pada artikelnya. Setelah memastikan data sudah benar dan lengkap, maka data-data artikel tersebut disimpan kembali ke dalam format RIS agar data-datanya dapat dibaca oleh *software* bibliometrik selanjutnya.

Software bibliometrik terakhir yang digunakan untuk mendapatkan hasil data mengenai topik-topik artikel JIPI adalah *software* VOSviewer. Dokumen sebelumnya yang berisi data-data bibliografi artikel JIPI yang telah disimpan ke dalam format RIS, selanjutnya disubmit ke dalam *software* VOSviewer untuk mendapatkan hasil data mengenai topik-topik artikel JIPI. Data yang ditampilkan terdiri dari 2 yaitu data statistik dan data tabulasi yang dapat memberikan gambaran dan jumlah topik-topik yang ada pada artikel di JIPI.

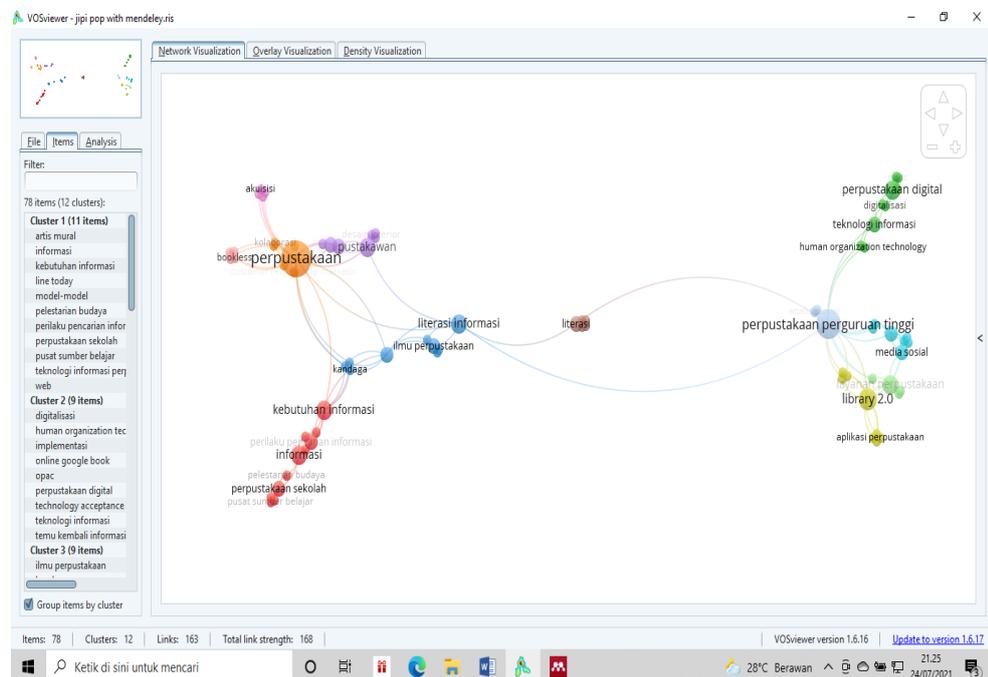
Berikut ini adalah beberapa tampilan pengumpulan data melalui *Publish or Perish* (PoP), *Mendeley* dan *VOSviewer*.



Gambar 2. Pengumpulan data topik artikel JIPI melalui *software* Publish or Perish (PoP)



Gambar 3. Pengumpulan data topik artikel JIPI melalui software Mendeley



Gambar 4. Pengumpulan data topik artikel JIPI melalui software VOSviewer

Berdasarkan gambaran data dari *software VOSviewer* di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa topik-topik yang ada pada artikel JIPI terdiri dari 12 *Cluster* (yaitu sekumpulan node yang saling berhubungan antara satu sama lain, dimana jumlah *cluster* ditentukan oleh parameter resolusi jadi, semakin tinggi nilai parameternya maka semakin besar jumlah

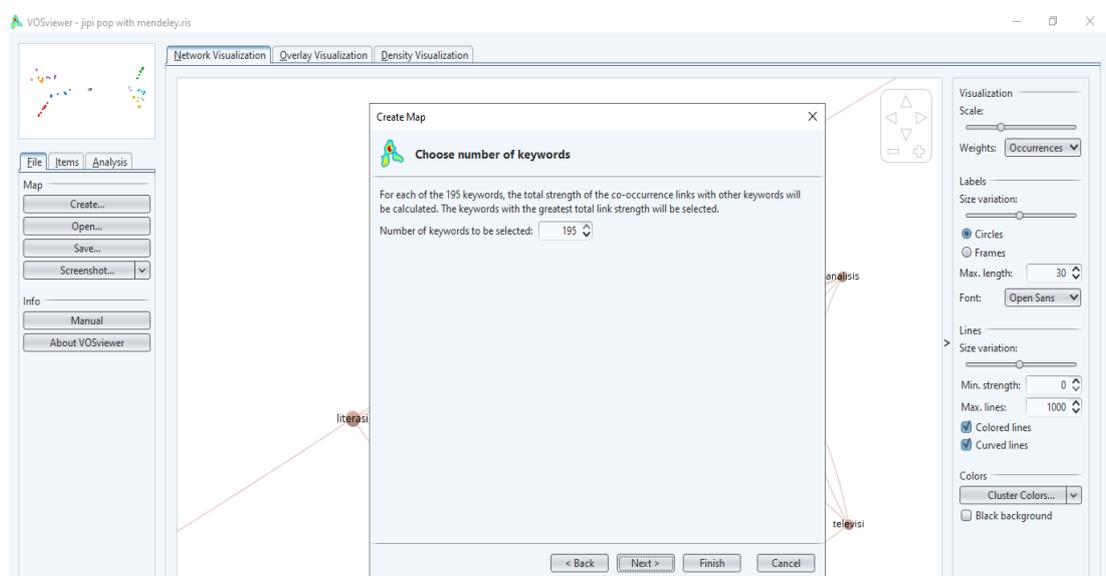
cluster-nya) dan 78 item topik artikel yang terdiri dari 12 Cluster dan tiap-tiap Cluster terdiri dari beberapa item topik artikel. Berikut ini penjabaran daripada topik-topik artikel di JIPI :

No.	Cluster	Topik / Kata Kunci	Occurances	Total Link Strength
1.	Cluster 1	Artis Mural	1	2
		Informasi	3	6
		Kebutuhan Informasi	3	9
		Line Today	1	2
		Model-model	1	2
		Pelestarian Budaya	1	2
		Perilaku Pencarian Informasi	2	4
		Perpustakaan Sekolah	2	5
		Pusat Sumber Belajar	1	3
		Teknologi Informasi Perpustakaan	1	3
		Web	1	3
2.	Cluster 2	Digitalisasi	1	3
		Human Organization Technology	1	3
		Implementasi	1	3
		Online Google Book	1	1
		OPAC	1	2
		Perpustakaan Digital	3	6
		Technology Acceptance Model	1	3
		Teknologi Informasi	2	6
		Temu Kembali Informasi	1	2
3.	Cluster 3	Ilmu Perpustakaan	2	5
		Kandaga	1	5
		Literasi Informasi	3	7
		Mesin Pencari	1	5
		Model Literasi Informasi	1	3
		Penelusuran	1	2
		Search Engine	1	2
		Universitas Padjajaran	2	8

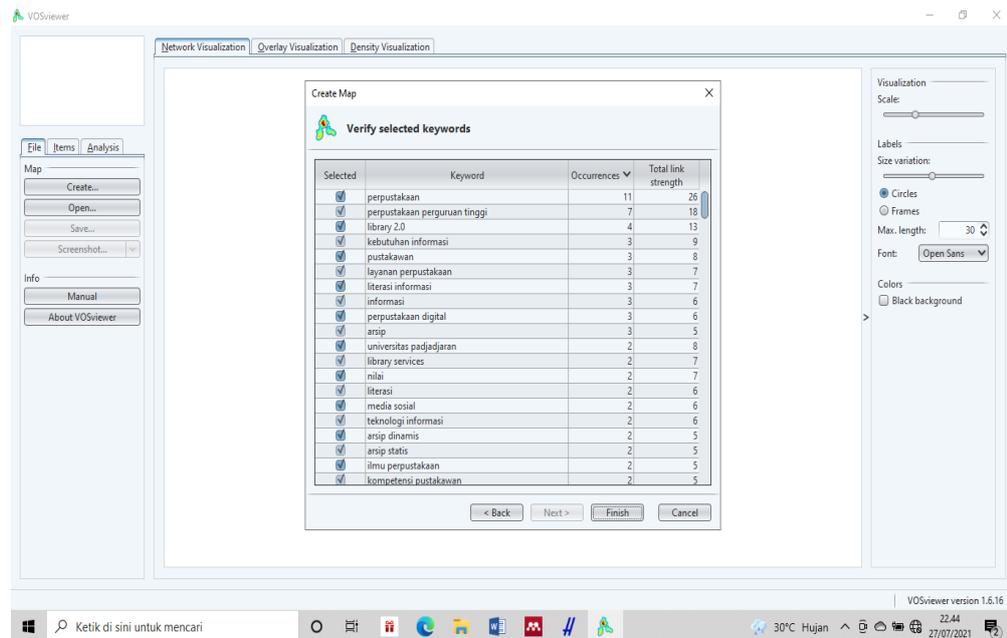
		Webqual	1	5
4.	Cluster 4	Aplikasi Perpustakaan	1	4
		Hambatan	1	4
		Inklusi Sosial	1	4
		Layanan Informasi	1	4
		Library 2.0	4	13
		Perpustakaan Umum	1	4
		Strategi Perpustakaan	1	4
		Tingkat Keterlibatan	1	4
5.	Cluster 5	Desain Interior	1	3
		Kompetensi Pustakawan	2	5
		Kualitas Layanan	2	4
		Layanan	1	3
		Makerspace	1	2
		Perpustakaan Modern	1	3
		Pustakawan	3	8
6.	Cluster 6	Budaya Kerja	1	3
		Media Sosial	2	6
		Nilai	2	7
		Norma dan Kepercayaan	1	4
		Penyebaran Informasi	1	4
		Penyebaran Informasi Remaja	1	4
		Perencanaan	1	3
7.	Cluster 7	Customer Relationship Marketing	1	1
		Internet	1	1
		Kolaborasi	1	2
		Perpustakaan	11	26
		Perpustakaan Islam	1	1
		Praktik Kolaborasi	1	2
8.	Cluster 8	Analisis	1	4
		Literasi	2	6
		Media	1	4
		Pesbukers	1	4

		Televisi	1	4
9.	Cluster 9	Akuisisi	1	4
		Koleksi	1	4
		Modernisasi	1	4
		Pengadaan	1	4
10.	Cluster 10	Bookless	1	4
		Digital	1	4
		Hybrid	1	4
		Konvensional	1	4
11.	Cluster 11	Inovasi	1	2
		Layanan Perpustakaan	3	7
		Perpustakaan Akademik	1	3
		Webometrik	1	2
12.	Cluster 12	Analisis SWOT	1	2
		Implementasi Knowledge Management	1	2
		Perpustakaan Perguruan Tinggi	7	18
		Pustakawan Berkualitas Tinggi	1	1

Tabel 5. Cluster Kata Kunci JIPI



Gambar 5. Jumlah keywords artikel-artikel JIPI melalui VOSviewer



Gambar 6. Keywords artikel-artikel JIPI melalui VOSviewer

Berdasarkan hasil analisis data topik-topik artikel bibliometrik melalui *software VOSviewer* di atas, maka dapat dirangkum ada 195 kata kunci yang berasal dari 80 artikel JIPI dari rentang tahun 2016-2020 yang disajikan dalam tabel berikut ini :

No.	Topik/Kata Kunci	Occurrences	Total Link Strength
1	Perpustakaan	11	26
2	Perpustakaan Perguruan Tinggi	7	18
3	Library 2.0	4	13
4	Kebutuhan Informasi	3	9
5	Pustakawan	3	8
6	Layanan Perpustakaan	3	7
7	Literasi Informasi	3	7
8	Informasi	3	6
9	Perpustakaan Digital	3	6
10	Arsip	3	5
11	Universitas Padjadjaran	2	8
12	Library Services	2	7
13	Nilai	2	7
14	Literasi	2	6
15	Media Sosial	2	6
16	Teknologi Informasi	2	6

17	Arsip Dinamis	2	5
18	Arsip Statis	2	5
19	Ilmu Perpustakaan	2	5
20	Kompetensi Pustakawan	2	5
21	Perpustakaan Sekolah	2	5
22	Kualitas Layanan	2	4
23	Library	2	4
24	Perilaku Pencarian Informasi	2	4
25	Arsiparis	2	3
26	Covid 19	1	5
27	Ekonomi Politik	1	5
28	Electronic Publications	1	5
29	Information Technology	1	5
30	Kandaga	1	5
31	Layanan Referensi	1	5
32	Mesin Pencari	1	5
33	Pandemis	1	5
34	Research Libraries	1	5
35	Spasialisasi	1	5
36	Strukturasi	1	5
37	Transformasi Perpustakaan	1	5
38	Vincent Mosco	1	5
39	Webqual	1	5
40	Akuisisi	1	4
41	Analisis	1	4
42	Aplikasi Perpustakaan	1	4
43	Bookless	1	4
44	Collection	1	4
45	Collection Development	1	4
46	Community Reading Park	1	4
47	Digital	1	4
48	Hambatan	1	4
49	Hybrid	1	4
50	Inklusi Sosial	1	4
51	Koleksi	1	4
52	Konvensional	1	4
53	Layanan Informasi	1	4
54	Media	1	4
55	Modernisasi	1	4

56	New Normal	1	4
57	Norma Dan Kepercayaan	1	4
58	Pengadaan	1	4
59	Penyebaran Informasi	1	4
60	Penyebaran Informasi Remaja	1	4
61	Perpustakaan Umum	1	4
62	Pesbukers	1	4
63	Strategi Perpustakaan	1	4
64	Televisi	1	4
65	Tingkat Keterlibatan	1	4
66	Village Library	1	4
67	Beauty Vlogger	1	3
68	Budaya Kerja	1	3
69	College Students	1	3
70	Desain Interior	1	3
71	Digitalisasi	1	3
72	Dunia Yang Sesak Media	1	3
73	Gambar	1	3
74	Hirarki Dikw	1	3
75	Human Organization Technology (Hot) Fit Model	1	3
76	Implementasi	1	3
77	Information Seeking Behavior	1	3
78	Kurasi Digital	1	3
79	Laporan Tugas Akhir	1	3
80	Layanan	1	3
81	Local Content	1	3
82	Manajemen Kearsipan	1	3
83	Media Literacy	1	3
84	Model Literasi Informasi	1	3
85	Pelestarian Digital	1	3
86	Pengarsipan Digital	1	3
87	Pengembangan	1	3
88	Perencanaan	1	3
89	Perpustakaan Akademik	1	3
90	Perpustakaan Modern	1	3
91	Pos	1	3
92	Pusat Sumber Belajar	1	3
93	Sistem Temu Kembali Informasi	1	3
94	Strategi	1	3

95	Sumber Daya Digital	1	3
96	Technology Acceptance Model (Tam)	1	3
97	Teknologi Informasi Perpustakaan	1	3
98	Unggah Mandiri	1	3
99	Universitas	1	3
100	Upaya Pemberdayaan	1	3
101	Web	1	3
102	Youtube	1	3
103	Analisis Swot	1	2
104	Artis Mural	1	2
105	Audio-Visual	1	2
106	Berbagi Pengetahuan	1	2
107	Budaya Sharing	1	2
108	Citra	1	2
109	Data Flow Diagram (Dfd)	1	2
110	Difabel Of Student	1	2
111	Digital Collection	1	2
112	Digital Transformation	1	2
113	Duta Wicana Christian University Yogyakarta	1	2
114	Efektivitas	1	2
115	Empowerment	1	2
116	Era Global	1	2
117	Film Library	1	2
118	Gaya Kepemimpinan	1	2
119	Good Reading	1	2
120	Implementasi Knowledge Management	1	2
121	Inovasi	1	2
122	Kedisiplinan	1	2
123	Kemampuan Membaca	1	2
124	Kepemimpinan Kepala Perpustakaan	1	2
125	Kepemimpinan Profetik	1	2
126	Kepustakawanan	1	2
127	Knowledge Management	1	2
128	Kolaborasi	1	2
129	Kualitas Layanan Perpustakaan	1	2
130	Layanan Pemustaka	1	2
131	Leadership Style	1	2
132	Librarian	1	2
133	Line Today	1	2

134	Makerspace	1	2
135	Manajemen Arsip	1	2
136	Manajemen Informasi	1	2
137	Model-Model	1	2
138	Msdm	1	2
139	Mutu	1	2
140	Naskah Kuno	1	2
141	Opac	1	2
142	Organisasi	1	2
143	Organizational Culture	1	2
144	Pelestarian Budaya	1	2
145	Pembuatan Dokumen Elektronik	1	2
146	Penelusuran	1	2
147	Pengelolaan	1	2
148	Pengelolaan Unit Perpustakaan	1	2
149	Penyimpanan	1	2
150	Perangkat Lunak	1	2
151	Perencanaan Perpustakaan	1	2
152	Perpustakaan Kcc	1	2
153	Pola Kepemimpinan	1	2
154	Praktik Kolaborasi	1	2
155	Preservasi Digital	1	2
156	Profesionalitas	1	2
157	Promosi Budaya	1	2
158	Proses Pencarian Ilmu	1	2
159	Proses Pencarian Informasi	1	2
160	Publikasi Ilmiah	1	2
161	Publikasi Ilmiah Perguruan Tinggi	1	2
162	Reading Habit	1	2
163	Reorientasi	1	2
164	Sanksi Administratif	1	2
165	School Library	1	2
166	Search Engine	1	2
167	Service	1	2
168	Siks	1	2
169	Sistem Informasi Perpustakaan	1	2
170	Sistem Kearsipan Dinamis	1	2
171	Slims	1	2
172	Sosiologi Pengetahuan	1	2

173	Static Archive	1	2
174	Strategi Publikasi Ilmiah	1	2
175	Struktur Organisasi	1	2
176	Sumber Daya Manusia	1	2
177	Syaikh Abdus-Samad Al-Palimbani	1	2
178	Temu Kembali	1	2
179	Temu Kembali Arsip	1	2
180	Temu Kembali Informasi	1	2
181	The Heart Of University	1	2
182	User Education	1	2
183	Webometrik	1	2
184	Women	1	2
185	Arsip Dan Informasi	1	1
186	Customer Relationship Marketing	1	1
187	Cybrarian	1	1
188	Internet	1	1
189	Model Evaluasi System Informasi	1	1
190	Net Generation	1	1
191	Online Google Book	1	1
192	Perpustakaan Islam	1	1
193	Pustakawan Berkualitas Tinggi	1	1
194	Sumber Informasi	1	1
195	System Informasi Perpustakaan	1	1

Tabel 6. Kata Kunci Artikel JIPI

Berdasarkan hasil data tabel di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa artikel-artikel JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) memiliki topik atau subjek artikel terbanyak yaitu mengenai “Perpustakaan” dengan total 11 artikel yang telah diterbitkan di JIPI. Kemudian dilanjutkan dengan topik “Perpustakaan Perguruan Tinggi” sebanyak 7 artikel, topik “Library 2.0” sebanyak 4 artikel, dan topik-topik lainnya yang tertera pada tabel di atas.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan informan yaitu Bapak Abdi Mubarak Syam, M.Hum, beliau berpendapat bahwa :

“Sebenarnya kalau kita lihat dari 10 besarnya saja ini sudah sesuai ya. Lalu kalau kita lihat 10 besar topik ini tidak terlalu spesifik kata

kunci nya. Seperti kata ‘Perpustakaan’ itukan bersifat umum, kalau lebih spresifiknya lagi mungkin bisa mengenai literasi informasi, dsb. lalu, terkadang kesalahan dari author (penulis) nya juga yang tidak sesuai dalam menentukan kata kunci artikel yang pas. Karena keyword di abstrak itu yang paling menentukan karena pencariannya disitu. Kebanyakan orang-orang menulis keyword itu dari judulnya saja, padahal ga musti dari judul, konsep nya yang kita keluarkan karena konsep itu yang akan dicari oleh pengguna.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan bahwa dapat disimpulkan topik-topik artikel JIPI telah sesuai dengan kajian JIPI di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Kata kunci atau *keywords* yang ada pada artikel-artikel JIPI keseluruhannya termasuk dalam bidang kajian Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Selain itu informan juga berpendapat bahwa kata kunci daripada artikel-artikel JIPI yang ditulis oleh masing-masing penulisnya masih menggambarkan kata kunci yang belum spesifik. Informan berpendapat bahwa kata kunci penting penulisannya di dalam artikel karena akan menggambarkan konsep daripada artikel itu sendiri dan dapat memudahkan pengguna di dalam menemukan artikel sesuai dengan kata kunci informasi yang dibutuhkan.

2. Topik-topik Artikel yang paling sering disitir di Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (JIPI)

JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) adalah jurnal akademik dalam bidang perpustakaan dan kajian informasi yang dikelola dan diterbitkan oleh program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU) Medan. Hal-hal yang dibahas dalam jurnal ini meliputi : manajemen perpustakaan, profesional perpustakaan, literasi informasi, pencarian informasi, perilaku informasi, dan bidang studi terkait lainnya.

Berdasarkan keterangan di atas, penulis tertarik untuk meneliti topik-topik apa saja yang paling sering disitir artikelnya pada Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (JIPI). Dalam mengumpulkan data tersebut, penulis menggunakan *software* bibliometrik yaitu *software Publish or Perish (PoP)*. Untuk mengetahui topik artikel apa saja yang paling sering disitir, maka dapat memilih pencarian melalui database indeksasi terlebih dahulu. Dikarenakan JIPI telah terindeks *Google Scholar*, maka dapat memilih pilihan pencarian melalui *Google Scholar*. Selanjutnya, akan tertera beberapa kolom kosong yang dapat memasukkan nama lembaga JIPI dan rentang tahun agar dapat membatasi data artikel sesuai yang dibutuhkan. Setelah itu, dapat menekan pilihan *search* lalu secara otomatis maka akan muncul hasil data bibliometrik seperti gambar di bawah ini.

Search terms	Source	Papers	Cites	Cites/y...	h	g	hI, no...	hI, ann...	hA	acc...	Search date	Cache date	Last result
✓ JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan ...	Google Scholar	73	147	29.40	6	9	6	1.20	3	0	17/06/2021	17/06/2021	0

Results	Cites	Per year	Rank	Authors	Title	Year	Publication	Publisher
Publication years: 2016-2020	21	7.00	2	M Fathurrahman	Pentingnya Arsip Sebagai Sumber Informasi	2018	JIPI (Jurnal Ilmu Perpustak...	jurnal.uinsu.ac.id
Citation years: 5 (2016-2021)	12	2.40	13	M Faturrahman	Model-model perilaku pencarian informasi	2016	JIPI (Jurnal Ilmu Perpustak...	jurnal.uinsu.ac.id
Papers: 73	9	3.00	1	N Hidayah	Upaya perpustakaan dalam melestarikan khazanah budaya lokal (Studi kasus Perpustaka...	2018	JIPI (Jurnal Ilmu Perpustak...	jurnal.uinsu.ac.id
Citations: 147	9	4.50	9	MU Noor	Aplikasi layanan informasi berbasis internet untuk menumbuhkan inklusi sosial di perpu...	2019	JIPI (Jurnal Ilmu Perpustak...	jurnal.uinsu.ac.id
Cites/year: 29.40	8	2.00	12	S Harmoko	Analisis Tingkat Kepuasan Pemustaka terhadap Kualitas Layanan di Perpustakaan Polite...	2017	JIPI (Jurnal Ilmu Perpustak...	jurnal.uinsu.ac.id
Cites/paper: 2.01	8	2.67	14	I Elnadi	Upaya Meningkatkan Layanan Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu	2018	JIPI (Jurnal Ilmu Perpustak...	jurnal.uinsu.ac.id
Authors/paper: 1.29	6	1.20	20	M Mursyid	Makerspace: Tren Baru Layanan di Perpustakaan	2016	JIPI (Jurnal Ilmu Perpustak...	jurnal.uinsu.ac.id
h-index: 6	6	1.50	57	M Rifaudin	Konsep Kepemimpinan Profetik Dalam Membangun Sumber Daya Manusia Berbasis Isla...	2017	JIPI (Jurnal Ilmu Perpustak...	jurnal.uinsu.ac.id
g-index: 9	4	1.00	37	I Ardyawin	Kompetensi Arsiparis Dalam Pengelolaan Kearsipan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan In...	2017	JIPI (Jurnal Ilmu Perpustak...	jurnal.uinsu.ac.id
hI, norm: 6	4	1.00	44	P Istiana	PUSTAKAWAN BERKUALITAS TINGGI: Urgensi Perpustakaan Perguruan Tinggi sebagai 'f...	2017	JIPI (Jurnal Ilmu Perpustak...	jurnal.uinsu.ac.id
hI, annual: 1.20	4	0.80	51	P Istiana	Kolaborasi Perpustakaan & Stakeholder	2016	JIPI (Jurnal Ilmu Perpustak...	jurnal.uinsu.ac.id
hA-index: 3	4	0.80	54	P Astuti	Membangun citra perpustakaan perguruan tinggi	2016	JIPI (Jurnal Ilmu Perpustak...	jurnal.uinsu.ac.id
Papers with ACC >= 1,2,5,10,20: 16,7,1,0,0	3	1.00	3	K Nizomi	Literasi Media: Analisis Isi Terhadap Tayangan Televisi Pesbukers	2018	JIPI (Jurnal Ilmu Perpustak...	jurnal.uinsu.ac.id
	3	0.75	4	LA Dhayuningrum...	Hubungan Informasi Line Today dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa	2017	... Jurnal Perpustakaan dan ...	core.ac.uk
	3	1.00	18	F Handayani, R Sari	Analisis Kompetensi Arsiparis Profesional di Indonesia	2018	... Jurnal Ilmu Perpustaka...	jurnal.uinsu.ac.id

Gambar 7. Pengumpulan Data Topik Artikel yang Sering Disitir

	Cites	Per year	Rank	Authors	Title	Year	
<input checked="" type="checkbox"/>	h	21	7.00	2	M Fathurrahman	Pentingnya Arsip Sebagai Sumber Informasi	2018
<input checked="" type="checkbox"/>	h	12	2.40	13	M Faturrahman	Model-model perilaku pencarian informasi	2016
<input checked="" type="checkbox"/>	h	9	3.00	1	N Hidayah	Upaya perpustakaan dalam melestarikan khazanah budaya lokal (Studi kasus Perpustakaan "HAMKA" SD Muhammadiyah Condongcatur)	2018
<input checked="" type="checkbox"/>	h	9	4.50	9	MU Noor	Aplikasi layanan informasi berbasis internet untuk menumbuhkan inklusi sosial di perpustakaan daerah	2019

Gambar 8. Hasil Data Topik Artikel yang Sering Disitir

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa ada 4 judul artikel JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) yang paling sering disitir dari periode tahun 2016-2020 diantaranya yaitu artikel pertama yang paling sering disitir dengan judul “Pentingnya Arsip Sebagai Sumber Informasi” yang ditulis oleh Muslih Faturrahman dan telah disitasi sebanyak 21 kali. Artikel kedua yang paling sering disitir yaitu dengan judul “Model-model Perilaku Pencarian Informasi” yang ditulis oleh Muslih Faturrahman dan disitasi sebanyak 12 kali. Selanjutnya, artikel yang berada di urutan ketiga yang paling sering disitir yaitu berjudul “Upaya Perpustakaan dalam Melestarikan Khazanah Budaya Lokal (Studi Kasus Perpustakaan ‘HAMKA’ SD Muhammadiyah Condongcatur)” yang ditulis oleh Nurrohmah Hidayah dan telah disitasi sebanyak 9 kali. Kemudian artikel yang berada di posisi keempat yaitu dengan judul “Aplikasi Layanan Informasi berbasis Internet untuk Menumbuhkan Inklusi Sosial di Perpustakaan Daerah” yang jumlah sitasinya sama dengan artikel di urutan ketiga yaitu sebanyak 9 kali sitasi yang ditulis oleh Muhammad Usman Noor.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan informan yaitu Bapak Abdi Mubarak Syam, M.Hum, beliau berpendapat mengenai topik artikel yang paling sering disitir bahwa :

“Ya berarti kan, itu kebutuhan informasi penggunanya. Misalnya informasi yang dibutuhkan untuk tugas ya berarti disesuaikan dengan kebutuhan informasinya. Berarti pengguna JIPI kebutuhan informasinya lebih kepada arsip, perilaku pencarian informasi, dsb.”

Selain itu penulis juga bertanya mengenai apakah akan menambah artikel mengenai topik yang paling sering disitir tersebut, kemudian beliau mengatakan :

“Sekarang ini karena kita fokus reakreditasi untuk Sinta 2, kita akan memilih judul-judul yang spesifik dan sedang tren. Bu Retno

(Pemimpin Redaksi JIPI) mengatakan ke saya, judul-judul yang diterbitkan itu judul yang penelitiannya lapangan atau studi kasus. Artikel itu ada 2 jenis, 1 konseptual / analisis dokumen dan 1 lagi artikel penelitian lapangan / studi kasus. Jadi Bu Retno itu menyarankan artikel yang penelitiannya ada tempatnya. Misalnya judul 'Enterpreneurship di Bidang Kepustakawanan', Bu Retno gamau begitu, dia lebih suka artikel yang judulnya 'Enterpreneurship di Bidang Kepustakawanan Studi Kasus Perpustakaan LIPI'."

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di atas maka dapat disimpulkan bahwa topik-topik artikel yang paling sering disitir sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna. Informan juga mengatakan topik-topik tersebut yang paling sering disitir karena pengguna JIPI membutuhkannya untuk kebutuhan tugas perkuliahan. Sehingga, informan menyimpulkan bahwa kebutuhan informasi pengguna JIPI lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan tugas yang berkaitan dengan materi-materi perkuliahan. Lalu, informan juga menambahkan bahwa kedepannya akan menerbitkan artikel-artikel dengan topik atau isu yang sedang tren dan artikel yang penelitiannya dilakukan di lapangan atau penelitian dengan studi kasus. Hal tersebut merupakan arahan dari Pemimpin Redaksi JIPI yaitu Ibu Dra. Retno Sayekti, M.LIS untuk memperbanyak terbitan artikel yang sedang tren dan artikel penelitian lapangan atau studi kasus.

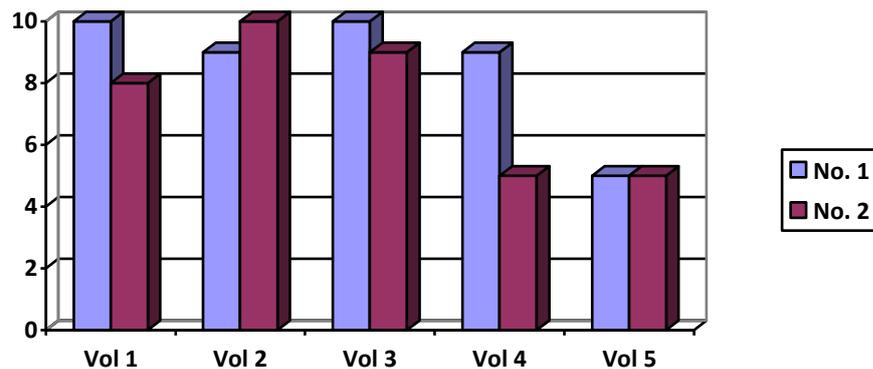
3. Statistik Perkembangan Jumlah Publikasi Artikel Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (JIPI)

Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi memiliki koleksi artikel berbentuk elektronik berjumlah 93 artikel yang telah diterbitkan mulai dari tahun 2016-2021. JIPI diterbitkan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Mei dan November dalam bentuk elektronik. Di dalam penelitian kali ini, penulis mengambil sampel penelitian melalui website JIPI (<http://jurnal.uinsu.ac.id/>) yaitu artikel yang diterbitkan dari tahun 2016-2020 sehingga total sampel penelitiannya adalah 80 artikel. Berikut ini rincian artikel JIPI :

No	Volume/Nomor Artikel	Tahun Terbit	Jumlah Artikel
1.	Vol.1 No.1	2016	10
2.	Vol.1 No.2	2016	8
3.	Vol.2 No.1	2017	9
4.	Vol.2 No.2	2017	10
5.	Vol.3 No.1	2018	10
6.	Vol.3 No.2	2018	9
7.	Vol.4 No.1	2019	9
8.	Vol.4 No.2	2019	5
9.	Vol.5 No.1	2020	5
10.	Vol.5 No.2	2020	5
Jumlah Keseluruhan Artikel			80

Tabel 7. Jumlah Sampel Artikel JIPI

Berdasarkan tabel di atas maka statistik jumlah publikasi artikel JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 9. Grafik Jumlah Publikasi Artikel JIPI

Berdasarkan grafik di atas maka dapat dilihat bahwa perkembangan jumlah publikasi artikel JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) cukup konsisten. Dapat dilihat pada grafik di atas jumlah maksimum artikel yang diterbitkan per periodenya adalah 10 artikel dan jumlah minimumnya adalah 5 artikel.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan informan yaitu Bapak Abdi Mubarak Syam, M.Hum, terdapat ketentuan publikasi JIPI dalam menerbitkan artikelnya, yaitu :

“Nah, kalau untuk jumlah publikasinya sendiri harusnya konsisten. Kalau periode sebelumnya kita terbitkan 10 artikel, maka berikutnya 10 artikel juga. Tapi, ada juga pendapat dari assesor waktu Bu Retno pelatihan bahwa sebenarnya kalau 5 artikel saja sudah bisa asalkan total keseluruhan artikelnya lebih dari 150 halaman. Nah, ketentuan kita di JIPI juga artikel yang di submit minimal halamannya harus 12 halaman. Jadi kalau kurang dari 12 halaman kita kirim kembali ke penulis untuk direvisi atau ditambahkan.”

Selanjutnya informan menambahkan bahwa terdapat beberapa kendala dalam mempublikasikan artikel JIPI, yaitu :

“Nah, kendala nya ini beragam ya. Kalau dari segi teknis OJS yang pertama, kita kan ada beberapa orang editor yang saya dan dosen lain termasuk juga ada dosen dari luar, tapi antara editor satu dengan yang lain dalam mengelola JIPI ini kadang masih belum jalan. Yang kedua adalah ketika kita mengirim pesan ke reviewers itu tidak langsung dibalas, bahkan sampai setahun dua tahun kadang tidak dibalas. Nah, yang saya lakukan akan saya review sendiri atau saya berikan ke orang lain untuk mereview artikel itu. Jadi tidak ada

feedback nya, kita lakukan hal tersebut dan asesor juga memperbolehkan. Lalu yang selanjutnya, misalnya ada mahasiswa yang mau nerbitin artikel dia sudah isi identitas tapi lupa upload file artikel nya. Itu banyak sekali terjadi. Lalu, beberapa editor tidak mengerti mengenai prosedur / teknis OJS. Mulai dari kirim ke reviewer kemudian dibagian editing nya, itu masih ada yang belum mengerti makanya masih saya yang menjalankannya. JIPI itu akreditasinya Sinta 4 tapi belum ada APC (Articel Processing Charge) nya artinya masih gratis. Jadi untuk keuangan kita masih berharap dari anggaran fakultas atau prodi yang kadang-kadang dapat atau tidak dapat.”

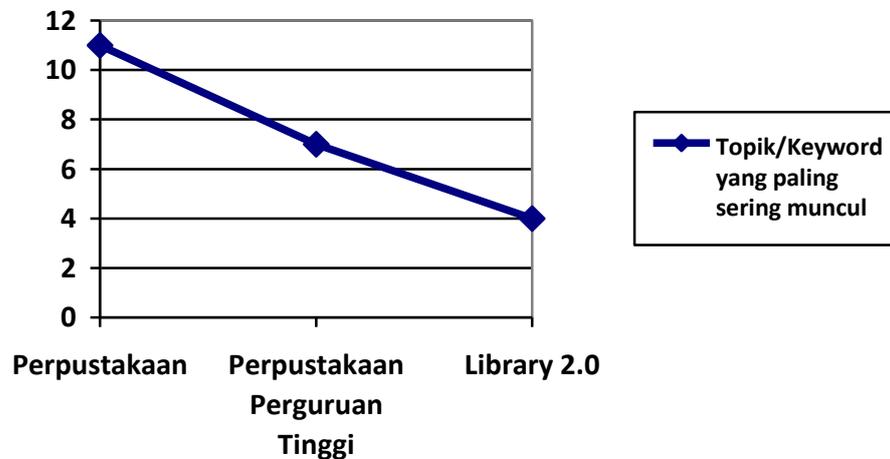
Berdasarkan wawancara penulis dengan pengelola JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) yaitu Bapak Abdi Mubarak Syam, M.Hum, mengenai perkembangan artikel JIPI memiliki beberapa kendala. Alasan pertama yaitu adanya kendala teknis dari tim editor yang membuat proses pengelolaan artikel untuk diterbitkan menjadi sedikit terhambat. Alasan kedua yaitu kendala dari para pengulas jurnal atau *reviewers* yang sulit untuk memberikan *feedback* mengenai ulasan jurnal yang akan diterbitkan, sehingga menambah tugas bagi tim editor. Alasan selanjutnya menurut informan adalah adanya *gap* antara APC (Articel Processing Charge) dengan *reviewers*. Hal tersebut terjadi karena artikel JIPI merupakan artikel *open access* yang tidak memungut biaya bagi penggunanya, akan tetapi hal tersebut menjadi suatu masalah ketika *reviewers* tidak diberikan *fee* atau mengandalkan dana dari Prodi Ilmu Perpustakaan FIS UINSU sehingga *reviewers* tersebut kurang optimal dalam mengulas artikel yang akan diterbitkan.

Selain beberapa alasan di atas, berdasarkan pernyataan dari informan bahwa jumlah publikasi artikel JIPI sudah konsisten, yaitu telah diterbitkan tiap periodenya minimal 5 artikel dan maksimal 10 artikel. Di mana ada pendapat *assessor* yang menyatakan bahwa jika hanya 5 artikel saja yang diterbitkan tidak masalah, asalkan memenuhi 3 kriteria yaitu jumlah keseluruhan halaman artikel yang diterbitkan adalah minimal 150 halaman, jumlah keseluruhan halaman per artikelnya 12 halaman, dan minimal menerbitkan 5 artikel tiap periodenya.

B. Pembahasan

1. Topik-topik Artikel yang ada pada Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (JIPI)

JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) adalah jurnal akademik dalam bidang perpustakaan dan kajian informasi yang dikelola dan diterbitkan oleh program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU) Medan. Jurnal ini membahas tentang topik-topik yang berkenaan dengan bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Hal-hal yang dibahas dalam jurnal ini meliputi : manajemen perpustakaan, profesional perpustakaan, literasi informasi, pencarian informasi, perilaku informasi, dan bidang studi terkait lainnya.



Gambar 10. Grafik Topik/Keyword yang paling sering muncul di Artikel JIPI

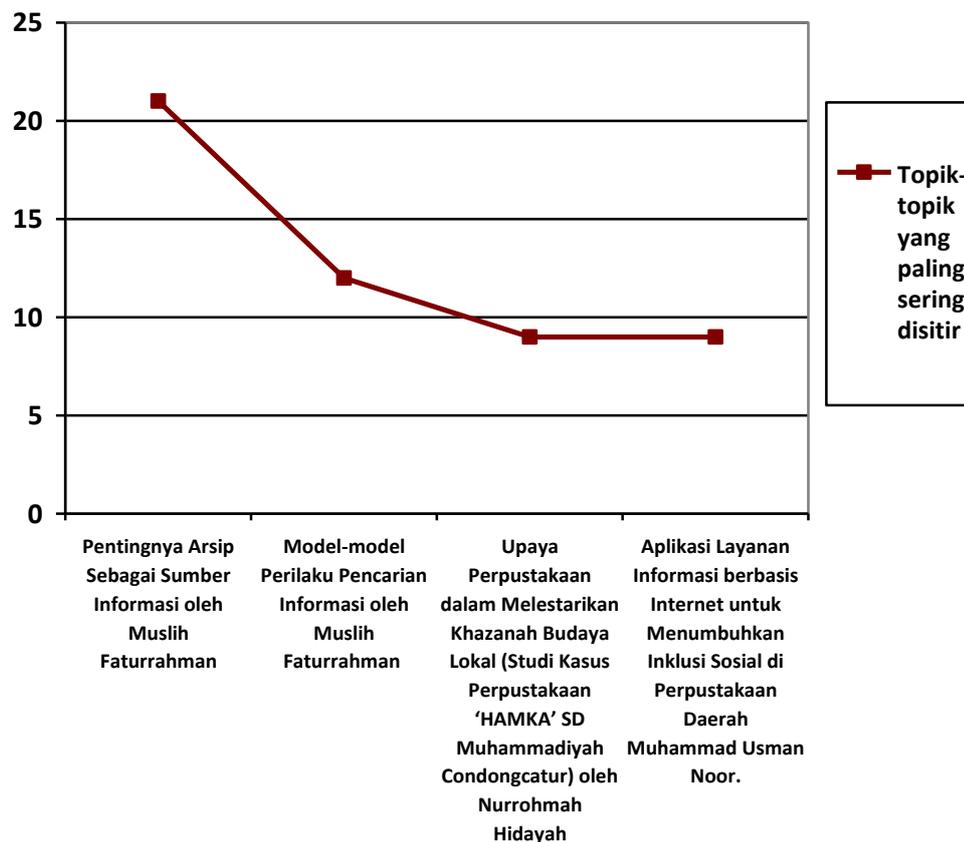
Berdasarkan hasil data bagan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa artikel-artikel JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) memiliki topik atau subjek artikel terbanyak yaitu mengenai “Perpustakaan” dengan total 11 artikel yang telah diterbitkan di JIPI. Kemudian dilanjutkan dengan topik “Perpustakaan Perguruan Tinggi” sebanyak 7 artikel, topik “Library 2.0” sebanyak 4 artikel, dan topik-topik lainnya yang tertera pada tabel di atas.

Jika melihat pembahasan bidang artikel-artikel JIPI yaitu mengenai Ilmu Perpustakaan dan Informasi maka topik-topik pada hasil penelitian di atas yaitu topik yang paling sering muncul adalah topik ‘Perpustakaan’, maka sudah sesuai dengan bidang kajian JIPI. Topik “Perpustakaan Perguruan Tinggi” juga relevan dengan kajian bidang JIPI dikarenakan JIPI merupakan lembaga yang dikelola oleh Program Studi Ilmu Perpustakaan, maka topik mengenai “Perpustakaan Perguruan Tinggi” relevan jika artikelnya banyak diterbitkan karena pengguna JIPI juga merupakan mahasiswa/i Program Studi Ilmu Perpustakaan dan pengguna lainnya yang merupakan masyarakat ilmu perpustakaan dan informasi. Untuk topik “Library 2.0” juga sangat relevan mengingat dengan perkembangan zaman yang menuntut adanya perubahan perpustakaan dari manual ke *digital*, sehingga merupakan kebijakan dan keputusan yang tepat bagi pengelola JIPI yang telah menerbitkan artikel dengan topik “Library 2.0” dan topik-topik di atas lainnya sesuai dengan bidang kajian JIPI.

Kesimpulan wawancara dengan informan juga mengatakan bahwa topik-topik artikel JIPI sudah sesuai dengan kajian bidang JIPI itu sendiri. Akan tetapi, menurut informan beberapa *author* (penulis) artikel masih belum spesifik dalam menentukan kata kunci dan kata kunci tersebut belum menggambarkan konsep daripada artikel.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa fokus kajian artikel-artikel JIPI yaitu di dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi serta telah sesuai dengan bidang kajian JIPI itu sendiri. Topik / kata kunci terbanyak yang ada pada artikel JIPI adalah topik Perpustakaan, Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Library 2.0. Selain itu, beberapa penulis di JIPI juga belum spesifik dalam menentukan kata kunci pada artikelnya sehingga lebih banyak kata kunci yang muncul secara umum dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

2. Topik-topik Artikel yang paling sering disitir di Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (JIPI)



Gambar 11. Grafik Topik-topik Artikel yang Paling Sering Disitir

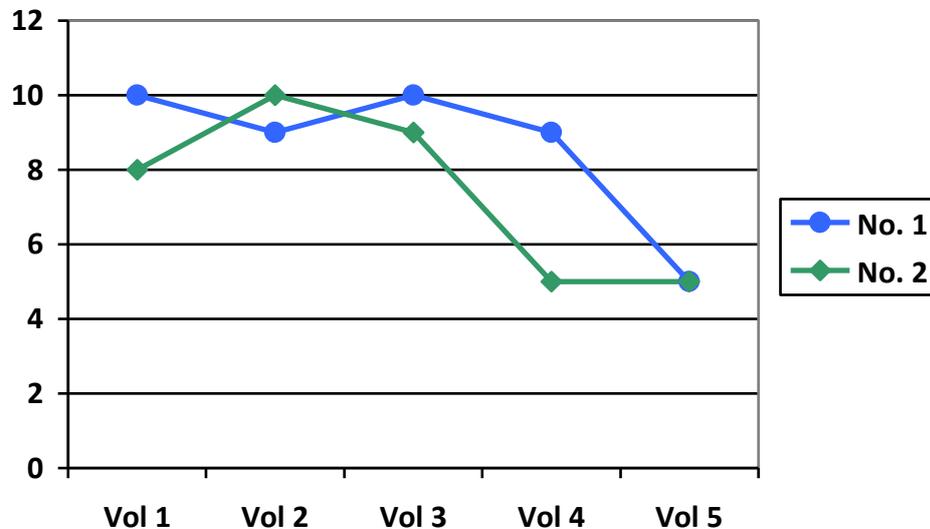
Berdasarkan hasil data bagan di atas, judul artikel JIPI yang paling sering disitir dari periode tahun 2016-2020 diantaranya yaitu artikel pertama yang paling sering disitir dengan judul “Pentingnya Arsip Sebagai Sumber Informasi” yang ditulis oleh Muslih Faturrahman dan telah disitasi sebanyak 21 kali dari tahun 2018. Artikel kedua yang paling sering disitir yaitu dengan judul “Model-model Perilaku Pencarian Informasi” yang ditulis oleh Muslih Faturrahman dan disitasi sebanyak 12 kali dari tahun 2016. Selanjutnya, artikel yang berada di urutan ketiga yang paling sering disitir yaitu berjudul “Upaya Perpustakaan dalam Melestarikan Khazanah Budaya Lokal (Studi Kasus Perpustakaan ‘HAMKA’ SD Muhammadiyah Condongcatur)” yang ditulis oleh Nurrohmah Hidayah dan telah disitasi sebanyak 9 kali dari tahun 2018. Kemudian artikel yang berada di posisi keempat yaitu dengan judul

“Aplikasi Layanan Informasi berbasis Internet untuk Menumbuhkan Inklusi Sosial di Perpustakaan Daerah” yang jumlah sitasinya sama dengan artikel di urutan ketiga yaitu sebanyak 9 kali sitasi dari tahun 2019 yang ditulis oleh Muhammad Usman Noor.

Berdasarkan hasil data penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa artikel yang paling sering disitir oleh pengguna JIPI adalah artikel dengan judul “Pentingnya Arsip Sebagai Sumber Informasi” yang ditulis oleh Muslih Faturrahman dan telah disitasi sebanyak 21 kali. Hal ini menjelaskan bahwa topik tersebut yang paling sering dicari dan dibutuhkan oleh pengguna JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi). Topik artikel tersebut menjadi paling sering disitir karena kebutuhan informasi pengguna untuk kebutuhan tugas perkuliahan. Hal ini juga berdasarkan pada hasil wawancara dengan informan yang menyimpulkan bahwa kebutuhan informasi pengguna JIPI lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan tugas yang berkaitan dengan materi-materi perkuliahan. Selain itu artikel tersebut juga telah diterbitkan sekitar 3 tahun yang lalu yaitu pada tahun 2018, sehingga relevan jika memiliki jumlah sitasi yang lebih tinggi diantara artikel lainnya.

Lalu, informan juga menambahkan bahwa kedepannya akan menerbitkan artikel-artikel dengan topik atau isu yang sedang tren dan artikel yang penelitiannya dilakukan di lapangan atau penelitian dengan studi kasus. Hal tersebut merupakan arahan dari Pemimpin Redaksi JIPI yaitu Ibu Dra. Retno Sayekti, M.LIS untuk memperbanyak terbitan artikel yang sedang tren dan artikel penelitian lapangan atau studi kasus. Artikel ilmiah dalam jurnal biasanya menyajikan isu-isu, teori-teori atau temuan-temuan terbaru tentang masalah-masalah tertentu di bidangnya. Selain itu, peneliti tentu juga dapat menemukan data terbaru dan/atau penafsiran kembali studi terdahulu (Karnadi & Lestari, 2009). Berdasarkan pengertian tersebut, maka kebijakan Pemimpin Redaksi yaitu JIPI Ibu Dra. Retno Sayekti, M.LIS dan Editor JIPI yaitu Bapak Abdi Mubarak Syam, M.Hum, untuk menerbitkan artikel-artikel yang sedang tren dan artikel penelitian lapangan atau studi kasus adalah tepat dan sesuai dengan pengertian artikel ilmiah di atas.

3. Statistik Perkembangan Jumlah Publikasi Artikel Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (JIPI)



Gambar 12. Grafik Perkembangan Jumlah Publikasi Artikel JIPI

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa perkembangan jumlah publikasi artikel JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) sudah cukup konsisten. Dapat dilihat pada grafik dan tabel di atas jumlah maksimum artikel yang diterbitkan per periodenya adalah 10 artikel dan jumlah minimumnya adalah 5 artikel.

Berdasarkan Peraturan Kepala LIPI Nomor 04/E/2012 tentang Pedoman Karya Tulis Ilmiah, bahwa terbitan berkala ilmiah (khususnya majalah ilmiah/jurnal), memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) memiliki Internasional Standard Serial Number (ISSN); (2) memiliki mitra bestari paling sedikit empat orang; (3) diterbitkan secara teratur, dengan frekuensi paling sedikit dua kali dalam satu tahun, kecuali majalah ilmiah dengan cakupan keilmuan spesialisasi, dengan frekuensi satu kali dalam satu tahun; (4) bertiras tiap kali penerbitan paling sedikit berjumlah 300 eksemplar, kecuali majalah ilmiah yang menerbitkan sistem jurnal elektronik (ejournal) dan majalah ilmiah yang menerapkan sistem daring (online) dengan persyaratan sama dengan persyaratan majalah tercetak; (5) memuat artikel

utama tiap kali penerbitan berjumlah paling sedikit lima. Selain itu, dapat ditambahkan artikel komunikasi pendek yang dibatasi paling banyak tiga buah (PDII LIPI, 2012).

Dalam hal ini jika kita melihat jumlah publikasi artikel JIPI sebelumnya memiliki jumlah minimal 5 artikel, maka sudah sesuai dengan peraturan Kepala PDII LIPI. Selanjutnya, informan berpendapat bahwa pada saat Pemimpin Redaksi yaitu Ibu Dra. Retno Sayekti, M.LIS pelatihan tentang jurnal ada *assesor* yang mengatakan bahwa jika hanya 5 artikel saja yang diterbitkan tidak masalah, asalkan memenuhi 3 kriteria yaitu jumlah keseluruhan halaman artikel yang diterbitkan adalah minimal 150 halaman, jumlah keseluruhan halaman per artikelnya 12 halaman, dan minimal menerbitkan 5 artikel tiap periodenya.

Jadi, mengenai perkembangan jumlah publikasi artikel Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi tidak selalu berpatokan harus menerbitkan artikel semaksimal mungkin, asalkan memenuhi kriteria dan persyaratan yang berlaku sesuai dengan kebijakan Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Konsistensi juga diusahakan semaksimal mungkin oleh tim pengelola JIPI, akan tetapi adanya beberapa kendala yang mengakibatkan terhambatnya penerbitan artikel JIPI. Kedepannya, hal ini akan menjadi masukan bagi tim pengelola Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informas agar menjadi lebih konsisten dan profesional dalam menerbitkan artikel-artikelnya agar kebutuhan informasi pengguna dapat terpenuhi secara maksimal.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV mengenai topik-topik artikel JIPI, topik-topik artikel JIPI yang paling sering disitir dan perkembangan jumlah publikasi artikel JIPI dari rentang tahun 2016-2020 maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Fokus kajian artikel-artikel JIPI yaitu di dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi serta telah sesuai dengan bidang kajian JIPI itu sendiri. Topik/kata kunci terbanyak yang ada pada artikel JIPI adalah Perpustakaan, Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Library 2.0. Selain itu, beberapa penulis di JIPI juga belum spesifik dalam menentukan kata kunci pada artikelnya sehingga lebih banyak kata kunci yang muncul secara umum dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi.
2. Topik-topik artikel JIPI yang paling sering disitir dari periode tahun 2016-2020 diantaranya yaitu, (1) “Pentingnya Arsip Sebagai Sumber Informasi” yang ditulis oleh Muslih Faturrahman dan telah disitasi sebanyak 21 kali dari tahun 2018, (2) “Model-model Perilaku Pencarian Informasi” yang ditulis oleh Muslih Faturrahman dan disitasi sebanyak 12 kali dari tahun 2016, (3) “Upaya Perpustakaan dalam Melestarikan Khazanah Budaya Lokal (Studi Kasus Perpustakaan ‘HAMKA’ SD Muhammadiyah Condongcatur)” yang ditulis oleh Nurrohmah Hidayah dan telah disitasi sebanyak 9 kali dari tahun 2018, (4) “Aplikasi Layanan Informasi berbasis Internet untuk Menumbuhkan Inklusi Sosial di Perpustakaan Daerah” yang telah disitasi sebanyak 9 kali sitasi dari tahun 2019 dan ditulis oleh Muhammad Usman Noor. Lalu, informan juga menambahkan bahwa kedepannya akan menerbitkan artikel-artikel dengan topik atau isu yang sedang tren dan artikel yang penelitiannya dilakukan di lapangan atau penelitian dengan studi kasus.
3. Berdasarkan grafik sebelumnya maka dapat dilihat bahwa perkembangan jumlah publikasi artikel Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi cukup

konsisten. Mengenai perkembangan jumlah publikasi JIPI, tidak selalu berpatokan harus menerbitkan artikel semaksimal mungkin, asalkan memenuhi kriteria dan persyaratan yang berlaku sesuai dengan kebijakan JIPI. Konsistensi juga diusahakan semaksimal mungkin oleh tim pengelola JIPI, akan tetapi adanya beberapa kendala yang mengakibatkan terhambatnya penerbitan artikel JIPI.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan sebagai bahan pertimbangan agar JIPI kedepannya menjadi lebih baik diantaranya yaitu :

1. Bagi Pengelola JIPI

Demi memenuhi kebutuhan informasi pengguna secara cepat dan tepat, maka seluruh pengelola JIPI diharapkan :

- Sebaiknya tim editor pengelola artikel JIPI dapat meningkatkan kinerja dan kerjasama tim yang baik serta profesional dalam menjalankan perannya sebagai editor artikel JIPI, agar pengelolaan artikel JIPI menjadi lebih efektif dan efisien.
- Sebaiknya tim pengelola JIPI dapat memberikan akses bagi pengguna agar dapat memberikan saran mengenai topik-topik artikel yang dibutuhkan guna memenuhi kebutuhan informasi pengguna.
- Sebaiknya artikel-artikel yang diterbitkan konsisten dalam hal jumlah publikasi-nya, karena semakin banyak artikel yang diterbitkan maka semakin banyak pula informasi yang akan didapatkan oleh pengguna dan dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna.
- Jika akreditasi artikel JIPI meningkat, sebaiknya artikel-artikel JIPI agar selalu tersedia secara *open access* dan tanpa hambatan karena akan mempermudah pengguna-nya dalam memenuhi kebutuhan informasi.

2. Bagi *Reviewers* (Pengulas) JIPI

Guna meningkatkan akreditasi dan lancarnya proses pengelolaan artikel JIPI, maka penting bagi *reviewers* agar dengan cepat dan tepat mengulas atau menilai artikel yang akan diterbitkan, sehingga akreditasi JIPI akan menjadi lebih baik.

3. Bagi *Author* (Penulis) JIPI

Guna terselenggaranya pengelolaan dan penerbitan artikel yang efektif dan efisien, penulis artikel JIPI diharapkan agar selalu teliti dan disiplin terhadap artikel-artikel yang dikirimkan kepada editor JIPI.

4. Bagi Program Studi Ilmu Perpustakaan FIS UIN Sumatera Utara

Guna terselenggaranya pemenuhan kebutuhan informasi yang efektif dan efisien serta tanpa hambatan oleh pengguna, Program Studi Ilmu Perpustakaan FIS UIN Sumatera Utara sebagai lembaga yang menaungi JIPI agar dapat terus menerus menjadi lebih baik lagi dalam mendukung segala kegiatan JIPI demi kelancaran kegiatan pada JIPI itu sendiri.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan diharapkan agar dapat mengkaji lebih banyak sumber dan referensi lainnya mengenai bibliometrik serta sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan aplikasi-aplikasi analisis bibliometrik yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Utsaimin, S. M. bin S. (2015). *Buku Tafsir Al-Quran Ibnu Utsaimin Surat Yasin*. Pustaka Salwa.
- Alfitman. (2019). *Studi Literatur dengan Bibliometrik: Sebuah Pendekatan Mendapatkan Topik Penelitian Menggunakan PoP, Mendeley, dan VOSviewer*. Suluh Media.
- Arikunto, S. (2006). *Metodelogi Penelitian*. Bina Aksara.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). Validitas dan Reabilitas Penelitian. In *Mitra Wacana Media*. Mitra Wacana Media. www.mitrawacanamedia.com
- Diodato, V. (1999). *Dictionary of Bibliometrics*. The Haworth Press.
- Fajar, N. (2018). *Analisis Sitiran terhadap Jurnal Adabiya*. UIN Ar-Raniry.
- Glänzel, W. (2003). Bibliometrics as a research field. In *Techniques* (Vol. 20). Hamid Darmadi. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Alfabeta.
- Hayati, N. (2016). Analisis Sitiran sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan. *Record and Library Journal*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.20473/rlj.v1i3.2123>
- HS, L. (2005). *Manajemen Perpustakaan*. Gama Media. Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 7(1), 13.
- Karnadi, & Lestari, I. (2009). Evaluasi Jurnal Ilmiah. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 20(9).
- PDII LIPI. (2012). *Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 04/E/2012*. PDII LIPI.
- Rahmadania, L. (2018). *Skripsi: Analisis bibliometrika Artikel Jurnal Ta'dib Tahun 2015-2017*.
- Royani, Y., & Idhani, D. (2018). Analisis Bibliometrik Jurnal Marine Research in Indonesia 1. *Marine Research in Indonesia*, 25(4), 63–68.

- Rusdiana, A. (2019). *Panduan Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah*.
- Sugiyono. (2008). *Statistik Non parametris Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyono-Basuki. (2002). *Bibliometrika, Sainmetrika dan Infometrika: Dalam kumpulan Makalah Kursus Bibliometrik*. Masyarakat Infometrika Indonesia.
- Sulistiyono-Basuki. (2004). *Pengantar Dokumentasi*. Rekayasa Sains.
- Suryoputro, G. (2012). *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*. Uhamka Press.
- Syarianah. (2017). Analisis Sitiran Artikel Ilmiah pada Jurnal Riset Akuakultur. *Pari*, 3(129).
- Taufik, M. (2020). *Pemanfaatan Koleksi Digital : Studi Kasus Di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Trysnawati, A. (2018). *Tren Topik Skripsi Jurusan Ilmu Perpustakaan di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar Periode 2004-2016 (Sebuah Kajian Bibliometrik)*, Tesis, 2018, UIN Alauddin Makassar. UIN Alauddin Makassar.
- UINSU, P. S. I. P. F. (n.d.). *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*. Retrieved March 23, 2021, from <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi>
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian*. Kencana.

LAMPIRAN

A. Draft Wawancara

Nama Informan : Abdi Mubarak Syam, M.Hum

Jabatan : Dosen Ilmu Perpustakaan dan Editor Jurnal Ilmu
Perpustakaan dan Informasi UINSU

Tanggal Wawancara : Kamis, 15 Juli 2021

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kapan tepatnya lembaga JIPI mulai aktif menerbitkan artikel?	Kalau untuk menerbitkan artikel mulai dari bulan Mei 2016 dan terbit SK ISSN nya itu 28 Juni 2016
2.	Sebagai salah satu pengelola JIPI apa saja hal yang mendasari bagi bapak dan pengelola lainnya untuk membangun JIPI?	Yang pertama itu untuk menampung karya-karya akademik dosen dan mahasiswa di bidang ilmu perpustakaan dan informasi, jadi kita bisa memfasilitasi itu sebagai wadah bagi dosen atau mahasiswa yang tulisannya layak untuk kita terbitkan agar visibilitas mereka (penulis) juga meningkat. Alasan kedua adalah untuk meningkatkan akreditasi untuk administratif. Karena akreditasi itu wajib ada jurnal sebagai nilai tambah untuk prodi nya untuk mengembangkan prodi itu sendiri.
3.	Apakah ada ketentuan dalam menerbitkan topik atau subjek artikel tertentu tiap periodenya pak?	Untuk topik sendiri sudah jelas ya harus sesuai dengan bidang ilmu perpustakaan dan informasi.
4.	Apakah ada ketentuan dalam menentukan penerbit artikel tertentu tiap periodenya pak?	Misalnya, dari segi penulis atau afiliasi terbitan periode 1 No. 1 itu penulisnya dari USU lalu terbitan periode 1 No. 2 dari USU juga itu ga masalah. Jadi gaada masalah mau dia menulis terus kalau sesuai dengan persyaratan atau ketentuan berlaku tidak masalah mau itu mahasiswa, dosen, dsb.
5.	Apakah ada ketentuan dalam menentukan jumlah publikasi artikel tertentu tiap periodenya pak?	Nah, kalau untuk jumlah publikasinya sendiri harusnya konsisten. Kalau periode sebelumnya kita terbitkan 10 artikel, maka berikutnya 10 artikel juga. Tapi, ada juga pendapat dari assesor waktu Bu Retno pelatihan bahwa sebenarnya kalau 5 artikel saja sudah bisa asalkan total keseluruhan artikelnya lebih dari 150 halaman. Nah, ketentuan kita di JIPI juga artikel yang di submit minimal halamannya harus 12 halaman. Jadi kalau kurang dari 12 halaman kita kirim kembali ke penulis untuk direvisi atau ditambahkan

6.	Apakah ada masukan atau saran dari pengguna agar JIPI dapat menerbitkan artikel dalam topik tertentu yang sesuai dengan kebutuhan pengguna pak?	Sejauh ini belum ada masukan-masukan seperti itu. Tapi boleh juga seperti itu saran dari pembaca ada yang minta banyakin artikel tentang bibliometrik misalnya atau digital information itu belum ada sih. Tapi saya sudah buat juga contact person yang bisa dihubungi tapi belum ada juga.
7.	Apa saja kendala atau hambatan yang selama ini dialami sebagai pengelola JIPI?	<p>Nah, kendala nya ini beragam ya.</p> <p>Kalau dari segi teknis OJS yang pertama, kita kan ada beberapa orang editor yang saya dan dosen lain termasuk juga ada dosen dari luar, tapi antara editor satu dengan yang lain dalam mengelola JIPI ini kadang masih belum jalan.</p> <p>Yang kedua adalah ketika kita mengirim pesan ke reviewers itu tidak langsung dibalas, bahkan sampai setahun dua tahun kadang tidak dibalas. Nah, yang saya lakukan akan saya review sendiri atau saya berikan ke orang lain untuk mereview artikel itu. Jadi tidak ada feedback nya, kita lakukan hal tersebut dan asesor juga memperbolehkan.</p> <p>Lalu yang selanjutnya, misalnya ada mahasiswa yang mau nerbitin artikel dia sudah isi identitas tapi lupa upload file artikel nya. Itu banyak sekali terjadi.</p> <p>Lalu, beberapa editor tidak mengerti mengenai prosedur / teknis OJS. Mulai dari kirim ke reviewer kemudian dibagian editing nya, itu masih ada yang belum mengerti makanya masih saya yang menjalankannya.</p> <p>JIPI itu akreditasinya Sinta 4 tapi belum ada APC (Articel Processing Charge) nya artinya masih gratis. Jadi untuk keuangan kita masih berharap dari anggaran fakultas atau prodi yang kadang-kadang dapat atau tidak dapat.</p>
8.	Menurut bapak, apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan dari JIPI?	<p>Kelebihan JIPI ini karena JIPI ini jurnal tentang ilmu perpustakaan dan informasi tidak semua kampus punya jurnal tentang ini tapi dia sudah Sinta 4. Yang saya tahu, jurnal lain di bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang diatas Sinta 4 hanya sampai di Sinta 3.</p> <p>Kekurangannya ya itu dia tadi dari segi anggaran APC (Articel Processing Charge) nya artinya masih gratis, sedangkan jika dosen-dosen yang menerbitkan artikel nya di JIPI akan mendapatkan fee dari kampusnya masing-masing. Nah ini yang kedepannya akan kita pertimbangkan dan rapatkan.</p> <p>Kemudiam dari segi tampilan, gaada masalah sih karena kita pakai domain UINSU jadi UINSU yang berhak untuk mengganti tampilan itu. Kita sendiri</p>

		<p>gabisa, tapi kalau tampilan secara standar itu ada settingannya seperti warna itu bisa kita ubah. Lalu, feedback dari reviewer itu yang lama balasannya, akhirnya kita juga yang kerja editor sebagai reviewer. Mungkin ini terjadi karena reviewer ini tidak diberikan anggaran sehingga dia mendahulukan kepentingan yang lain. Tapi kayaknya di tahun ini sudah ada omongan untuk anggaran ke jurnal untuk diberikan ke reviewer.</p>
9.	<p>Sebagai lembaga yang menerbitkan artikel-artikel di bidang ilmu perpustakaan dan informasi, apakah JIPI bekerjasama dengan lembaga lain dalam hal menerbitkan artikel nya pak?</p>	<p>Iya, ada kerjasamanya. Kalau ada kerjasamanya kita utamakan. Misalnya, kita kerjasama dengan orang-orang USU, kita akan utamakan artikel mereka walaupun antriannya panjang. Karena ada MoA (Memorandum of Action) nya. Tapi bagi orang-orang dari lembaga lain ya tidak ada masalah juga bisa kita proses juga sesuai dengan prosedur. Lembaga-lembaga yang bekerjasama dengan JIPI itu ada dari UI, PDII LIPI, Universitas Negeri Malang, UIN Jogja, UIN Makassar, UIN Imam Bonjol, UIN Palembang, Universitas Diponegoro, sekitar segitu yang saya ingat.</p>
10.	<p>Apa saja langkah-langkah JIPI sebelumnya untuk mendapatkan akreditasi hingga kemudian mendapatkan akreditasi Sinta 4 pak?</p>	<p>Jadi, sebelum kita mendaftarkan jurnal kita ke Sinta itu ada syarat dari Sinta nya, jadi harus terindeks Google Scholar, Garuda dan Moraref. Kalau sudah terindeks tiga tadi baru kita mendaftarkan jurnal kita ke Arjuna (Akreditasi Jurnal Nasional). Disitu kita isi borang dan identitas jurnal kita, terus kita submit kita tunggu balasan dari mereka. Pertama kali submit ini kita langsung diberikan akreditasi Sinta 4. Dalam jangka waktu 2 tahun dari 2016 dan di tahun 2018 langsung dapat akreditasi Sinta 4. Jadi, untuk mendapatkan akreditasi jurnalnya harus sudah ada menerbitkan sampai 2 volume dulu.</p>
11.	<p>Lalu bagaimana langkah JIPI kedepannya agar eksistensi dan akreditasi JIPI menjadi lebih baik pak?</p>	<p>Sekarang ini JIPI lagi berbenah ya untuk reakreditasi ke Sinta 2 atau Sinta 1. Itu yang lagi kami persiapkan dari sekarang. Mulai dari proses ke reviewer harus jelas, kemudian workflow atau alir terbitan juga harus jelas dari OJS nya begitu. Awal-awal terbit kami ga sesuai OJS langsung terbitkan artikel saja tanpa ke reviewer. Kemudian setelah Sinta 4 itu kami sudah sesuai dengan OJS itu tahapan-tahapannya. Jika nanti sudah Sinta 2, tinggal mempertahankan saja. Dan kalau bisa juga terindeks Scopus, tapi semua terbitannya harus kita konversi ke bahasa Inggris. Karena kan Sinta ini scope nya nasional. Beberapa kali kami mau daftar ke DOAJ (Directory of Access Journal) itu selalu gagal, alasannya kegagalan itu karena reviewer</p>

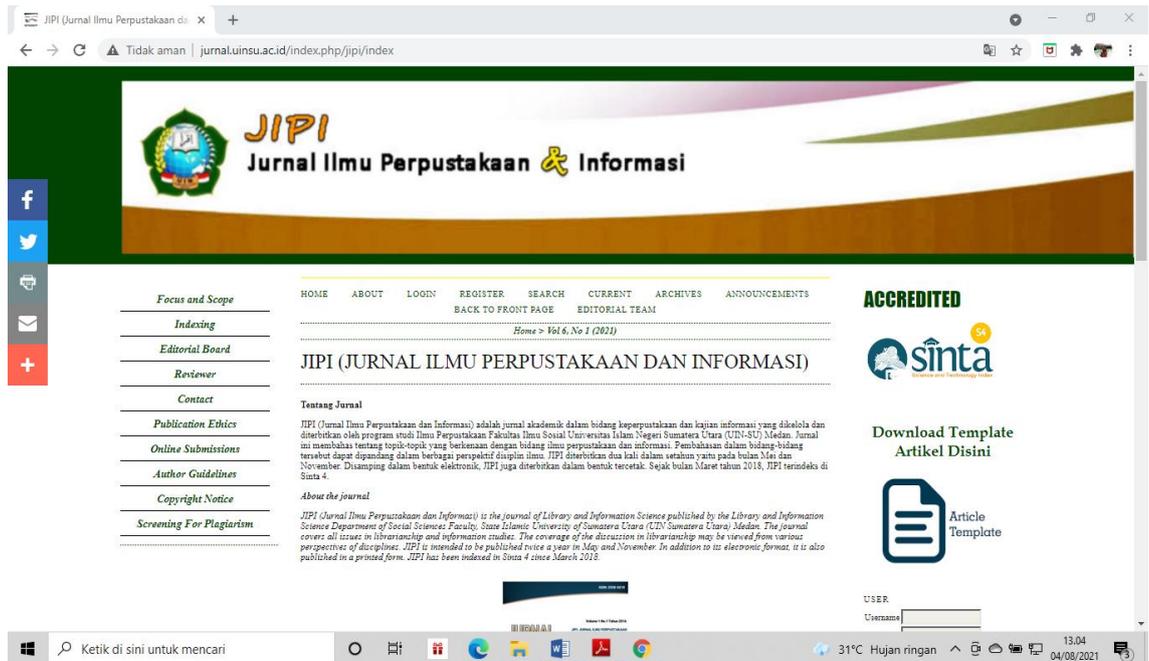
		belum optimal dalam mereview, makanya itu tadi kan saya bilang kendala dan ternyata betul. Jadi langkah JIPI kedepannya itu ada 2 yaitu reakreditas ke Sinta 2 dan indeks DOAJ.
12.	Menurut Bapak sebagai pengelola JIPI, bagaimana pendapat Bapak mengenai topik-topik artikel dengan judul ini sebagai topik yang paling sering disitir?	Ya berarti kan, itu kebutuhan informasi penggunaannya. Misalnya informasi yang dibutuhkan untuk tugas ya berarti disesuaikan dengan kebutuhan informasinya. Berarti pengguna JIPI kebutuhan informasinya lebih kepada arsip, perilaku pencarian informasi, dsb.
13.	Jadi berdasarkan topik-topik artikel yang paling sering disitir tersebut pak, apakah JIPI akan meningkatkan jumlah artikel dengan topik yang paling sering disitir tersebut?	Sekarang ini karena kita fokus reakreditasi untuk Sinta 2, kita akan memilih judul-judul yang spesifik dan sedang tren. Bu Retno (Pemimpin Redaksi JIPI) mengatakan ke saya, judul-judul yang diterbitkan itu judul yang penelitiannya lapangan atau studi kasus. Artikel itu ada 2 jenis, 1 konseptual / analisis dokumen dan 1 lagi artikel penelitian lapangan / studi kasus. Jadi Bu Retno itu menyarankan artikel yang penelitiannya ada tempatnya. Misalnya judul 'Enterpreneurship di Bidang Kepustakawanan', Bu Retno gamau begitu, dia lebih suka artikel yang judulnya 'Enterpreneurship di Bidang Kepustakawanan Studi Kasus Perpustakaan LIPI'.
14.	Lalu berdasarkan data yang telah saya kumpulkan melalui aplikasi bibliometrik VOSviewer pak, terdapat hasil topik-topik yang ada di JIPI dari artikelnya yang paling banyak terbit dalam topik tersebut hingga yang paling sedikit, bagaimana menurut Bapak dengan topik artikel yang paling banyak tersebut, apakah sudah sesuai dengan bidang kajian JIPI?	Sebenarnya kalau kita lihat dari 10 besarnya saja ini sudah sesuai ya. Lalu kalau kita lihat 10 besar topik ini tidak terlalu spesifik kata kunci nya. Seperti kata 'Perpustakaan' itu kan bersifat umum, kalau lebih spesifiknya lagi mungkin bisa mengenai literasi informasi, dsb. lalu, terkadang kesalahan dari author (penulis) nya juga yang tidak sesuai dalam menentukan kata kunci artikel yang pas. Karena keyword di abstrak itu yang paling menentukan karena pencariannya disitu. Kebanyakan orang-orang menulis keyword itu dari judulnya saja, padahal ga musti dari judul, konsep nya yang kita keluarkan karena konsep itu yang akan dicari oleh pengguna.

B. Dokumentasi Wawancara



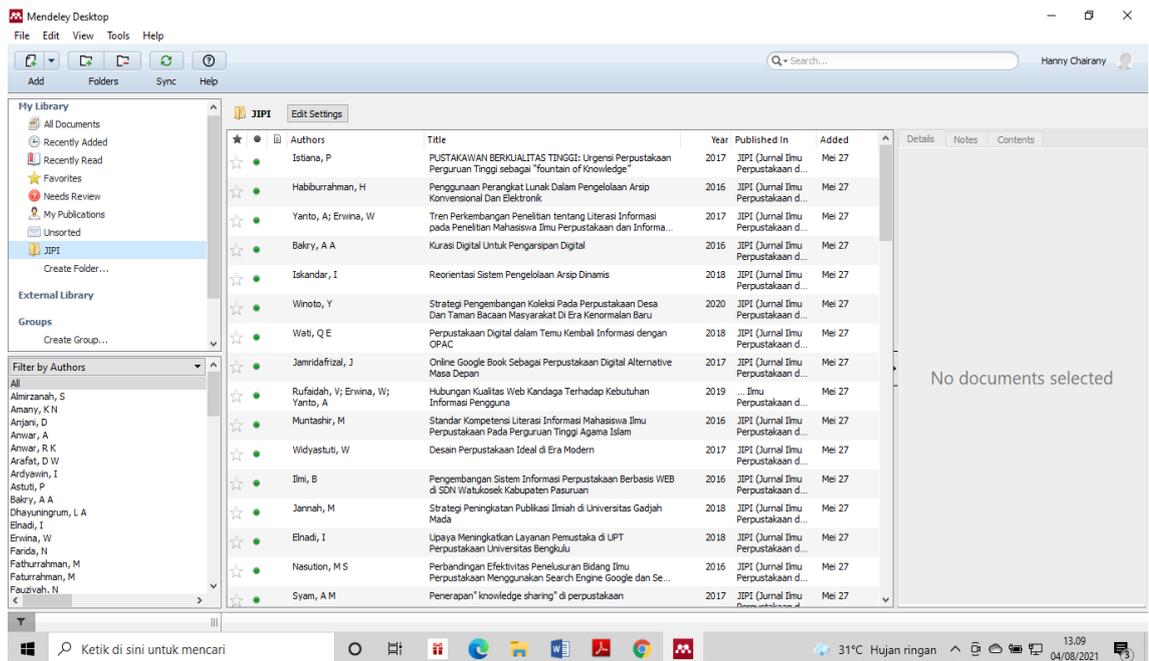
Wawancara dengan pengelola JIPI Bapak Abdi Mubarak Syam, M.Hum

C. Dokumentasi Observasi



The screenshot shows the homepage of the JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) website. The page is designed with a green and white color scheme. At the top, there is a navigation menu with links for HOME, ABOUT, LOGIN, REGISTER, SEARCH, CURRENT, ARCHIVES, ANNOUNCEMENTS, BACK TO FRONT PAGE, and EDITORIAL TEAM. Below the navigation menu, the journal's title 'JIPI (JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI)' is prominently displayed. The main content area includes a 'Tentang Jurnal' section, which provides information about the journal's focus and scope. The journal is accredited by SINTA (Sistem Informasi dan Teknologi) and offers a download template for articles. The website is hosted on a domain that is not fully visible in the screenshot.

Pengumpulan data observasi melalui website JIPI



The screenshot shows the Mendeley Desktop application interface. The application is displaying a list of documents from the JIPI journal. The list is sorted by 'Published In' and 'Added'. The interface includes a search bar, a sidebar with navigation options, and a main display area for the document list. The documents listed include titles, authors, and publication years.

Authors	Title	Year	Published In	Added
Istiana, P	PUSTAKAWAN BERKUALITAS TINGGI: Urgensi Perpustakaan Perguruan Tinggi sebagai "fountain of Knowledge"	2017	JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan d...	Mei 27
Habburrahman, H	Penggunaan Perangkat Lunak Dalam Pengelolaan Arsip Konvensional Dan Elektronik	2016	JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan d...	Mei 27
Yanto, A; Erwina, W	Tren Perkembangan Penelitian tentang Literasi Informasi pada Penelitian Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informa...	2017	JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan d...	Mei 27
Bakry, A A	Kurasi Digital Untuk Penguasaan Digital	2016	JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan d...	Mei 27
Iskandar, I	Reorientasi Sistem Pengelolaan Arsip Dinamis	2018	JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan d...	Mei 27
Winoto, Y	Strategi Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan Desa Dan Taman Bacaan Masyarakat Di Era Kenormalan Baru	2020	JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan d...	Mei 27
Wati, Q E	Perpustakaan Digital dalam Temu Kembali Informasi dengan OPAC	2018	JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan d...	Mei 27
Jamridafrizal, J	Online Google Book Sebagai Perpustakaan Digital Alternative Masa Depan	2017	JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan d...	Mei 27
Rufaidah, V; Erwina, W; Yanto, A	Hubungan Kualitas Web Kandaga Terhadap Kebutuhan Informasi Pengguna	2019	... Ilmu Perpustakaan d...	Mei 27
Muntashir, M	Standar Kompetensi Literasi Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Pada Perguruan Tinggi Agama Islam	2016	JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan d...	Mei 27
Widyestuti, W	Desain Perpustakaan Ideal di Era Modern	2017	JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan d...	Mei 27
Ilmi, B	Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis WEB di SDN Watukosek Kabupaten Pasuruan	2016	JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan d...	Mei 27
Jannah, M	Strategi Peningkatan Publikasi Ilmiah di Universitas Gadjah Mada	2018	JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan d...	Mei 27
Ehadi, I	Upaya Meningkatkan Layanan Pemustaka di LPT Perpustakaan Universitas Bengkulu	2018	JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan d...	Mei 27
Nasution, M S	Perbandingan Efektivitas Penelusuran Bidang Ilmu Perpustakaan Menggunakan Search Engine Google dan Se...	2016	JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan d...	Mei 27
Syam, A M	Penerapan "knowledge sharing" di perpustakaan	2017	JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan d...	Mei 27

Pengumpulan data observasi melalui aplikasi Mendeley

Harzing's Publish or Perish (Windows GUI Edition) 7.31.3306.7768

File Edit Search View Help

My searches

Search terms: JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informatika) Source: Google Scholar Papers: 73 Cites: 147 Cites/y...: 29.40 h: 6 g: 9 hI.no...: 6 hJann...: 1.20 hA: 3 acc...: 0 Search date: 17/06/2021 Cache date: 17/06/2021 Last result: 0

Google Scholar search

How to search with Google Scholar

Authors: Years: 2016 - 2020 Search

Publication name: JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informatika) ISSN: 2528-021X Search Direct

Title words: Clear All

Keywords: Revert

Maximum number of results: 1000 Include citations Include patents New

Results

Publication years: 2016-2020
Citation years: 5 (2016-2021)
Papers: 73
Citations: 147
Cites/year: 29.40
Cites/paper: 2.01
Authors/paper: 1.29
h-index: 6
g-index: 9
hI, norm: 6
hJ, annual: 1.20
hA-index: 3
Papers with ACC >= 1,2,5,10,20: 16,7,1,0,0

Copy Results
Save Results

Frequently Asked Questions
Training Resources (multilingual)
YouTube Channel

Cites	Per year	Rank	Authors	Title	Year	Publication	Publisher
21	7.00	2	M Faturrahman	Pentingnya Arsip Sebagai Sumber Informasi	2018	JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informatika)	jurnal.iainsu.ac.id
12	2.40	13	M Faturrahman	Model-model perilaku pencarian informasi	2016	JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informatika)	jurnal.iainsu.ac.id
9	3.00	1	N Hidayah	Upaya perpustakaan dalam melestarikan khazanah budaya lokal (Studi kasus Perpustakaan ...)	2018	JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informatika)	jurnal.iainsu.ac.id
9	4.50	9	MU Noor	Aplikasi layanan informasi berbasis internet untuk menumbuhkan inklusi sosial di perpu...	2019	JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informatika)	jurnal.iainsu.ac.id
8	2.00	12	S Harmoko	Analisis Tingkat Kepuasan Pemustaka terhadap Kualitas Layanan di Perpustakaan Polite...	2017	JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informatika)	jurnal.iainsu.ac.id
8	2.67	14	I Elnadi	Upaya Meningkatkan Layanan Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu	2018	JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informatika)	jurnal.iainsu.ac.id
6	1.20	20	M Mursyid	Makerspace: Tren Baru Layanan di Perpustakaan	2016	JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informatika)	jurnal.iainsu.ac.id
6	1.50	57	M Rifaudin	Konsep Kepemimpinan Profetik Dalam Membangun Sumber Daya Manusia Berbasis Isla...	2017	JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informatika)	jurnal.iainsu.ac.id
4	1.00	37	I Ardyawin	Kompetensi Arsiparis Dalam Pengelolaan Kearsipan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan In...	2017	JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informatika)	jurnal.iainsu.ac.id
4	1.00	44	P Istiana	PUSTAKAWAN BERKUALITAS TINGGI: Urgensi Perpustakaan Perguruan Tinggi sebagai 'f...	2017	JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informatika)	jurnal.iainsu.ac.id
4	0.80	51	P Istiana	Kolaborasi Perpustakaan & Stakeholder	2016	JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informatika)	jurnal.iainsu.ac.id
4	0.80	54	P Astuti	Membangun citra perpustakaan perguruan tinggi	2016	JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informatika)	jurnal.iainsu.ac.id
3	1.00	3	K Nizomi	Literasi Media: Analisis Isi Terhadap Tayangan Televisi Pesbukers	2018	JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informatika)	jurnal.iainsu.ac.id
3	0.75	4	LA Dhayuningrum...	Hubungan Informasi Line Today dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa	2017	... Ilmu Perpustakaan dan ...	core.ac.uk
3	1.00	18	F Handayani, R Sari	Analisis Kompetensi Arsiparis Profesional di Indonesia	2018	... (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informatika)	jurnal.iainsu.ac.id
3	1.00	21	M Safiq, Z Zen, N ...	Strategi Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Menerapkan Library 2.0	2018	JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informatika)	jurnal.iainsu.ac.id
3	0.75	53	M Safiq	Perencanaan Perpustakaan Universitas Mercu Buana (UMB) Cabang Cibubur	2017	JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informatika)	jurnal.iainsu.ac.id
2	0.67	15	MU Noor	Pemanfaatan Library 2.0 di Perpustakaan Perguruan Tinggi di Indonesia: Studi Kasus 150...	2018	JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informatika)	jurnal.iainsu.ac.id
2	0.67	17	WR Harahan	Modernisasi Abstraksi Koleksi Perpustakaan	2018	JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informatika)	jurnal.iainsu.ac.id

Pengumpulan data observasi melalui aplikasi Publish or Perish (PoP)

VOSviewer - jipi pop with mendeley.ris

Network Visualization Overlay Visualization Density Visualization

File Items Analysis

Map: Create... Open... Save... Screenshot...

Info: Manual About VOSviewer

Visualization: Scale: Weights: Occurrences Labels: Size variation: Lines: Size variation: Min. strength: 0 Max. lines: 1000 Colored lines Curved lines Colors: Cluster Colors... Black background

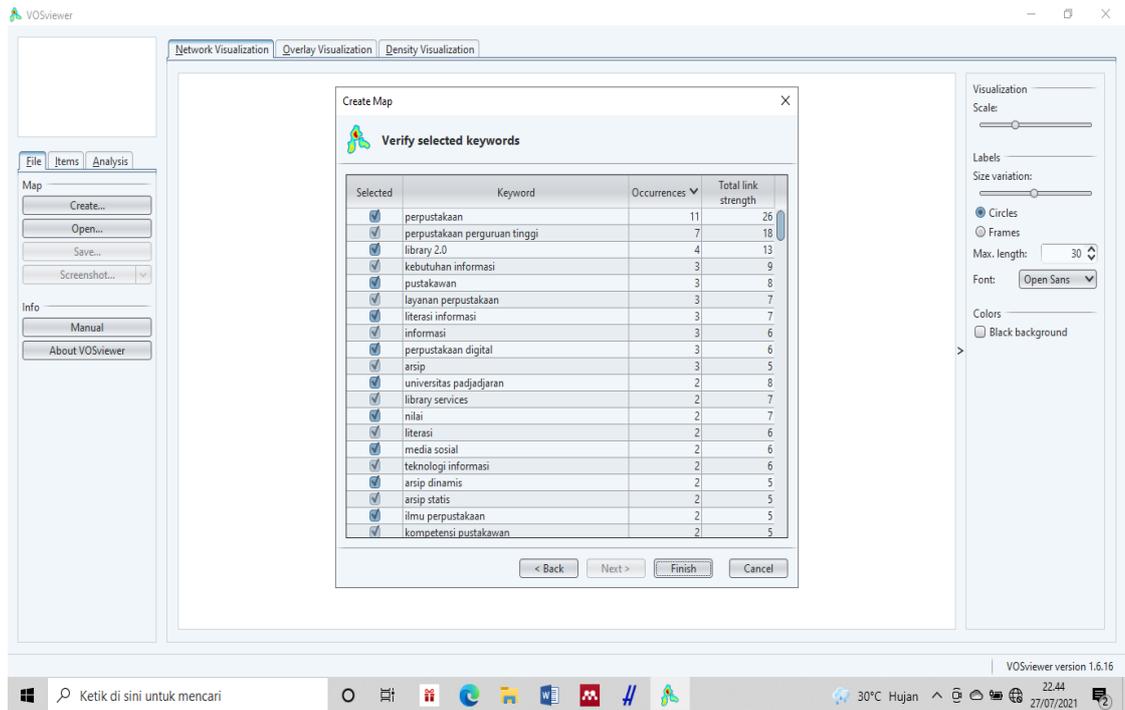
Items: 78 Clusters: 12 Links: 163 Total link strength: 168

VOSviewer version 1.6.16 Update to version 1.6.17

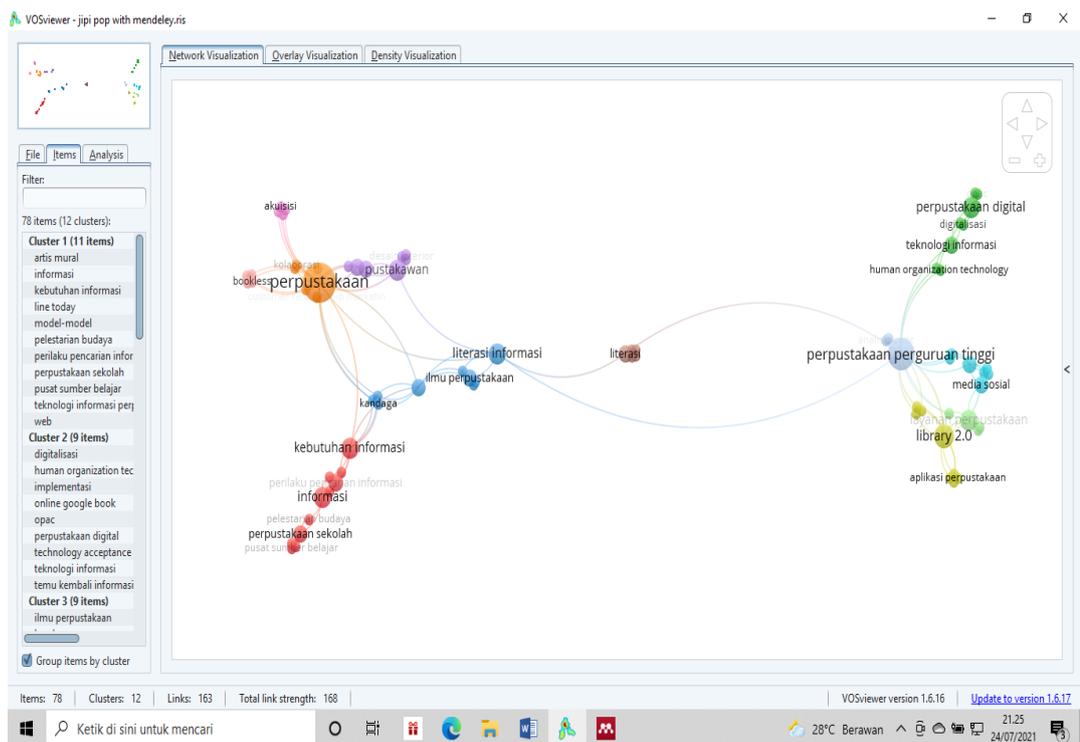
Ketik di sini untuk mencari 33°C Cerah 12:28 27/07/2021

Network Visualization: A network graph showing connections between nodes. Nodes are labeled 'literasi' and 'televisi'. A 'Create Map' dialog box is open, titled 'Choose number of keywords'. The dialog box contains the text: 'For each of the 195 keywords, the total strength of the co-occurrence links with other keywords will be calculated. The keywords with the greatest total link strength will be selected. Number of keywords to be selected: 195'. The dialog box has buttons for '< Back', 'Next >', 'Finish', and 'Cancel'.

Pengumpulan data observasi melalui aplikasi VOSviewer



Pengumpulan data observasi melalui aplikasi VOSviewer



Pengumpulan data observasi melalui aplikasi VOSviewer